

**Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) Terhadap
Return On Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur di Jakarta
Islamic Index (JII) Tahun 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

RAHMAN SAPUTRA

NIM. 21631055

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara Rahman Saputra mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup yang berjudul: "**Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022-2024.**" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup 01 Juni 2025

Pembimbing I



Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

Pembimbing II



Harianto Wijaya, M.M.E
NIP. 199007202023211024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 437 /In.34/FS/PP.00.9/07/2025

Nama : Rahman Saputra
Nim : 21631055
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022-2024*

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

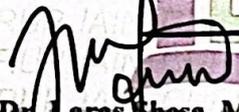
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Pukul : 11.00- 12.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

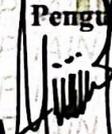
Sekretaris,

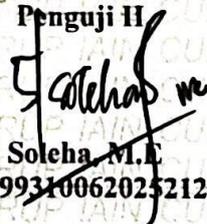

Dr. Laras Shesa, M.H
NIP. 199204132018012003


Ridhokimura Soderi, S.H.,M.H
NIP. 199307202020121002

Penguji I,

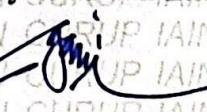
Penguji II


Mega Ilhamiawati, M.A.,AWPS
NIP. 198610242019032007


Soleha M.E
NIP. 199310062025212019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 196902061995031001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahman Saputra

NIM : 21631055

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental, Social, dan Governanc* (ESG) terhadap *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022-2024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan untuk dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.



Curup, 01 Juni 2025

Rahman Saputra
NIM. 21631055

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat manusia mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus, baik di dunia maupun di akhirat.

Adapun skripsi ini berjudul “**Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022 – 2024**” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini dengan baik sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu serta semua pihak yang memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Orang tua saya tercinta Bapak Anwar dan Ibu Anwar beserta saudara Padri Ramadhan yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Dr. Idi Warsah, M.PD. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Dr. Ngadri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Rahman Arifin, M.E selaku penasihat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat khususnya dalam proses akademik.
6. Andriko, M.E.,Sy selaku pembimbing I yang telah memberi membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Hariyanto Wijaya, M.E, selaku pembimbing II yang telah memberi membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah memberi kemudahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku kuliah.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dapat menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat

serta menambah Ilmu pengetahuan peneliti dan pembaca. *Aamiin Yaa Robbal'Aalamiin.*

Curup, 01 Juni 2025

Peneliti,



Rahman Saputra

Nim. 21631055

MOTTO

“Allah tidak membenani seseorang sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Every day Is a new opportunity to grow”

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan dari Allah SWT skripsi ini saya mempersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai yang memiliki peran penting dalam hidup saya, bapak Anwar dan Ibu Mardiana. Keduanyalah yang membuat saya bisa sampai ketahap ini. Terimakasih untuk segala pengorbanan, nasihat, dukungan, dan doa serta kasih sayang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Saudara saya Padri Ramadhan terima kasih banyak atas dukungan, doa, dan pengertiannya. Semoga kita berdua bisa terus menjadi kebanggaan kedua orang tua kita.
3. Kepada Genk Kuus (Jeki Prayudi dan Jannatun Khoiriyah), Traveling (Rahmadani Ahyadina, M. Yusuf Fadly, dan Muhammad Ikhsan), Permu (M. Fadil Filliang, Pitria, Mutiara, Khairul Tri Saputra, Hary Wijaya, Panca Wius, dan Gilang Prayoga). Terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama masa kuliah mulai dari awal masuk kuliah hingga saat ini, dukungan kalian dan kegiatan-kegiatan random yang kita lakukan menjadi momen sangat berarti dalam masa perkuliahan saya dan membuat proses kuliah menjadi sangat menyenangkan. *See you on top, guys!*
4. Terakhir, Terima kasih untuk diri saya sendiri, karena telah bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini. Banyak pengorbanan dan waktu, pikiran, dan tenaga yang sudah saya keluarkan untuk proses kegiatan ini. Oleh karena harus bangga dengan apa yang saya capai.

ABSTRAK

Rahman Saputra (21631055) : Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* terhadap *Return On Assets (ROA)* Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022-2024.

Environmental, Social, dan Governance (ESG) seperangkat standar yang mencakup tiga aspek dalam penilaian praktik bisnis keberlanjutan. Dalam dunia investasi, standar ini berfungsi sebagai indikator penting dalam analisis dan pengambilan keputusan. Pengungkapan ESG dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik investor, serta dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan manufaktur yang terindeks di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2022-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) yang terdapat 10 perusahaan manufaktur yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan alat *software* SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* karena tingginya biaya pengelolaan lingkungan menurunkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan perlunya keseimbangan antara menjaga jiwa dan menjaga harta. *Social* berpengaruh positif dan signifikan karena sosial memperkuat reputasi dan dukungan *Stakeholder*, sejalan dengan maqasid syariah dalam menjaga jiwa, keturunan, dan harta. *Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan karena masih dianggap formalitas, padahal secara syariah mencerminkan menjaga agama dan harta. Hasil secara simultan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* yang mencerminkan pentingnya ESG selaras dengan lima tujuan utama maqashid syariah.

Kata Kunci: *Environmental, Social, dan Governance (ESG), Return On Assets (ROA), Profitabilitas*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	IV
MOTTO	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian	13
F. Definisi Operasional.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	18
B. Kajian Terdahulu	36
C. Kerangka Pemikiran	44

D. Hipotesis	45
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Jenis dan Sumber Data	49
C. Teknik Pengumpulan Data	50
D. Teknik Pengolahan Data	50

BAB VI TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian.....	57
B. Temuan Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

a. Simpulan.....	81
b. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan ROA dan ESG	4
Tabel 2.1 Matriks Kriteria Penilaian ROA.....	36
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.5 Hasil Regresi Berganda	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial	66
Tabel 4.7 Hasil Uji F	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.	44
Gambar 4.1 Hasil Normal Propability Plot.....	62
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang, perusahaan-perusahaan yang ada diseluruh dunia berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini membuat tingkat persaingan antar perusahaan semakin tinggi. Persaingan yang terjadi membuat perusahaan semakin gencar meningkatkan produk-produk tanpa mempertimbangkan dampak negatif dari kegiatan usahanya. Dampak negatif dari perusahaan tentu saja berbeda-beda, misalnya saja pencemaran atau polusi lingkungan dari hasil kegiatan operasional perusahaan. Gangguan ekosistem dan ketidakstabilan iklim yang ekstrem menjadi persoalan yang krusial. Oleh karena itu, suatu perusahaan seharusnya tidak berfokus semata-mata pada pencapaian profit saja tetapi juga perlu mempertimbangkan dampak-dampak yang dihasilkan kegiatan usahanya.¹

Perusahaan di sektor manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang menjadi bagian penting ekonomi saat ini karena berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Namun perusahaan di sektor manufaktur juga dapat memberikan dampak pada lingkungan sekitar dalam kegiatan operasional perusahaannya. Beberapa perusahaan di sektor manufaktur terindeks kedalam Jakarta Islamic Index atau JII. Jakarta Islamic Index merupakan salah satu indeks bursa berbasis prinsip syariah yang

¹ Naning Fatmawatie, *Tanggungjawab Sosial Perusahaan*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2017), 1.

diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia tanggal 3 juli 2000. Konsituen JII hanya mencakup 30 emiten syariah paling aktif yang daftar di Bursa Efek Indonesia.² Perusahaan industri manufaktur yang daftar di Jakarta Islamic Index diharapkan menerapkan praktik keberlanjutan yang dapat mengurangi dampak negatif usahanya. Dengan demikian, untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tidak hanya memikirkan perusahaannya saja tetapi juga memikirkan kondisi lingkungan dari kegiatan operasional perusahaannya.³

Profitabilitas berkaitan dengan kemampuan sebuah perusahaan memperoleh keuntungan selama kurun waktu tertentu. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang tinggi akan mencuri perhatian para pemodal. Hal itu dikarenakan, pertumbuhan laba yang makin membaik membuat peluang untuk dimasa depan dianggap makin positif. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan semakin besar deviden yang akan diberikan kepada oleh para investor. Jadi, tingginya rasio profitabilitas menunjukkan perusahaan dalam kondisi sehat. Sebaliknya, semakin kecil rasio profitabilitas menandakan daya perusahaan dalam menghasilkan profit itu kecil.⁴

Profitabilitas yang besar akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori dari legitimasi dan teori *stakeholder*. Menurut Dowling dan pfeffer di dalam buku

²Bursa Efek Indonesia (BEI), "*Indeks Saham-saham Syariah*", di akses pada <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>. Pada 07 Desember 2024, Pukul 20.25

³ Bukran Bukran dan Rizal Ramdani, "Pengaruh Kebijakan Ekonomi Hijau Terhadap Inovasi Bisnis Berkelanjutan Di Sektor Manufaktur," *Economist* 1, no. 3 (2024): 35, <https://doi.org/10.63545/economist.v1i3.58>.

⁴ Asri Jaya *et al*, *Manajemen Keuangan* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 33.

Kumpulan Teori Akuntansi, Menurut Teori Legitimasi, kesuksesan bisnis bergantung pada kemampuan perusahaan untuk melaksanakan operasinya sesuai dengan norma dan ekspektasi sosial yang berlaku. Jika hal ini diabaikan, maka keberlanjutan laba di masa depan dapat terancam. Menurut Edwar Freeman di dalam buku Kumpulan Teori Akuntansi, Teori *stakeholder* merupakan teori yang berkaitan dengan hubungan bisnis dan pelanggan, pemasok, pekerja, pemodal, investor, dan orang-orang yang mempunyai kepentingan perusahaan.⁵ Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin kuat legitimasi sosial dan dukungan *stakeholder* yang diperoleh yang pada akhirnya memperkuat citra positif perusahaan di mata publik dan investor.⁶

Salah satu indikator untuk melihat profitabilitas perusahaan yaitu *Return On Assets* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan potensi perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan profit. Pada rasio ini semakin besar nilainya menunjukkan semakin baik kinerja suatu perusahaan. Berikut ini adalah perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada 10 perusahaan manufaktur yang terindeks di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel 1.1.

⁵ Vivi Subroto *et al*, *Kumpulan Teori Akuntansi* (Semarang: YPAT STEKOM, 2024),36.

⁶ Aura Faradita dan Mia Ika Rahmawati, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 13, no. 3 (2018): 1–20, <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.466>.

Tabel 1.1
Perkembangan ROA dan ESG pada Perusahaan Manufaktur di
Jakarta Islamic Index (JII) 2022 – 2024

No	Perusahaan	Tahun	ROA (%)	ESG		
				E	S	G
1	PT Arkha Jayanti Persada Tbk (ARKA)	2022	9.1	0.80	0.77	1
		2023	10.2	0.64	0.74	1
		2024	7.2	0.64	0.74	1
2	PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	2022	0.35	0.25	0.11	1
		2023	0.98	0.25	0.11	1
		2024	1.2	0.25	0.11	1
3	PT Chaeron Popkhand Indonesia Tbk (CPIN)	2022	7.4	0.32	0.42	0.5
		2023	5.7	0.41	0.45	0.5
		2024	8.7	0.51	0.35	0.5
4	PT Astra Internasional Tbk (ASII)	2022	9.8	0.70	0.77	1
		2023	10	0.74	0.77	1
		2024	9.2	0.74	0.77	1
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2022	5.0	0.61	0.74	1
		2023	7.1	0.64	0.74	1
		2024	7	0.67	0.74	1
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2022	5.1	0.64	0.74	1
		2023	6.2	0.70	0.74	1
		2024	6.5	0.70	0.74	1
7	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	2022	8.9	1	0.68	1
		2023	4.1	0.93	0.68	1
		2024	3.6	0.93	0.71	1
8	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2022	12.7	0.58	0.68	1
		2023	10.3	0.67	0.71	1
		2024	11	0.67	0.74	1
9	PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)	2022	3.2	0.74	0.42	1
		2023	2.8	0.83	0.42	1
		2024	0.9	0.90	0.77	1
10	PT Unilever Tbk (UNVR)	2022	29.3	0.48	0.68	1
		2023	28.8	0.74	0.85	1
		2024	21	0.80	0.85	1

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 memperlihatkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi. Contohnya pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk (ASII) mengalami peningkatan profitabilitas ditahun 2022 sebesar 9.8% menjadi

sebesar 10% pada tahun 2023 dengan nilai *Environmental*, *Social*, dan *Governance* tetap tiap tahunnya. Pada perusahaan PT Indofood CBP Tbk (ICBP) mengalami peningkatan profitabilitas di tahun 2022 sebesar 5% menjadi sebesar 7.1% disertai dengan meningkatnya nilai *Environmental* sebesar 0.03, sedangkan nilai *social* dan *Governance* tetap tiap tahunnya. Kemudian pada perusahaan PT Unilever Tbk (UNVR) juga mengalami penurunan profitabilitas di tahun 2022 sebesar 29.3 % turun menjadi 28.8% pada 2023 padahal nilai *Environmental* bertambah 0.29 dan nilai *Social* bertambah 0.17.

Hal ini menunjukkan nilai profitabilitas atau ROA perusahaan mengalami perubahan. Jika nilai profitabilitas perusahaan tinggi maka investor akan menyukainya dan perusahaan akan dapat menghasilkan lebih banyak uang untuk pemilik dan pemegang saham. Sebaliknya jika profitabilitas rendah maka akan berpengaruh terhadap harga saham dan para investor tidak memiliki kepercayaan pada perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan-perusahaan yang memiliki praktik *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) juga cenderung menarik lebih banyak investor dan sering kali menghasilkan efisiensi operasional perusahaan yang dapat meningkatkan ROA.

Pada saat ini perusahaan bukan hanya fokus pada profit saja tetapi harus memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Hal itu dilakukan untuk keberlanjutan bisnis dimasa yang akan datang. Dalam mengukur keberlanjutan bisnis suatu perusahaan dapat menerapkan ESG dalam kegiatan operasional perusahaan. Jadi perusahaan tidak sekadar

melaporkan data keuangan saja tetapi juga melaporkan data non keuangan yang berupa *sustainability report* yang menjadi indikator penting dalam menciptakan reputasi yang baik dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ketika reputasi perusahaan meningkat dan dikenal luas, hal ini dapat menarik minat konsumen serta memperkuat loyalitas mereka terhadap perusahaan.

Sustainability report atau laporan keberlanjutan telah menjadi tolok ukur dalam mengevaluasi tanggung jawab sosial perusahaan. Hal itu membuat para pembaca laporan keberlanjutan mengetahui tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. *Environmental, Social, dan Governance* terdapat didalam laporan keberlanjutan. Penerapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) membawa dampak positif, yang memungkinkan perusahaan memperluas jangkauan bisnisnya. Pengungkapan ESG dapat menarik perhatian investor yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam menentukan tujuan investasinya, sehingga mendorong untuk menanamkan dana pada perusahaan.⁷ Menurut laporan *Global Sustainable Investment Alliance* (GSIA) tahun 2022, Investasi berkelanjutan telah mencapai 30.3 Triliun USD secara global. Hal itu menunjukkan kesadaran dari para investor akan pentingnya ESG dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.⁸

⁷ Rizqi Amalia dan Indra Wijaya Kusuma, *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola terhadap Kinerja Pasar dengan Kontroversi Esg sebagai Variabel Pemoderasi*, *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 11, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84771>.

⁸ Global Sustainable Investment Alliance, “*Global Sustainable Investment Review*”, diakses pada <https://www.gsi-alliance.org/global-sustainable-investment-review-finds-us30-trillion-invested-in-sustainable-assets>. Pada 10 Desember 2024, Pukul 19.30.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan *Sustainable Finance Roadmap* Tahap II yang mendukung perkembangan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang ada di Indonesia agar mempercepat transisi ke bisnis keberlanjutan untuk pertumbuhan negara Indonesia maju dan ekonomi rendah karbon segera terwujud. Selain itu juga OJK mengeluarkan peraturan *sustainability report* dengan PJOK no.51/POJK.3/2017 tentang implementasi keuangan keberlanjutan untuk lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Berdasarkan peraturan tersebut, keberlanjutan bisnis bertujuan untuk mendorong penerapan prinsip tata kelola, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan atau ESG.⁹

Penelitian ini mengacu pada studi yang dilakukan oleh Valiant Darma Pangentas dan Andrian Budi Prasetyo yang berjudul Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Index Kompas 100 Periode 2019-2021). Hasil penelitian *Enviromental disclosure* berpengaruh positif terhadap ROA perusahaan, *Social Disclosure* berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan, dan *Governance Disclosure* berpengaruh negatif terhadap ROA perusahaan.¹⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farhan Desmi, Erni Hendrawaty, dan Muslimin dengan judul Pengaruh *Enviromental, Social,*

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, “*Keuangan Keberlanjutan*”, diakses pada <https://ojk.go.id/id/pages/keuangan-berkelanjutan.aspx>. Pada 10 Desember 2024, Pukul 22.00.

¹⁰ V. D. Pangentas and A. B. Prasetyo, *Pengaruh Pengungkapan Environment, Social, Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Index KOMPAS 100 Periode 2019-2021)*, *Diponegoro Journal of Accountinh* 12, no. 4 (2023): 1–15, <https://doi.org/10.22225/Kr.14.1.202>.

Governance (ESG) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021) dengan hasil penelitian *Environmental* berpengaruh positif terhadap ROA, *Social* berpengaruh positif terhadap ROA, dan *Governance* berpengaruh positif.¹¹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Jaya dan I Martadinata dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* Terhadap Profitabilitas dengan hasil penelitian pengungkapan *environmental* berpengaruh signifikan negatif. Sedangkan pengungkapan *social* dan *governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.¹²

Dari hasil penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan peneliti dengan objek penelitian perusahaan yang memberikan dampak yang besar kepada lingkungan, social, serta tata kelola perusahaan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masih adanya ketidakkonsistenan hasil antara ESG dan Profitabilitas. Ketidakkonsistenan yang dimaksud adalah hasil yang dilakukan penelitian terdahulu untuk *environmental* menunjukkan hasil yang berbeda antara beberapa peneliti.

Penelitian ini mengacu pada studi yang dilakukan oleh Valiant Darma Pangentas dan Adrian Budi Prasetyo serta Muhammad Farhan *et all* yang menunjukkan hasil *environmental* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

¹¹ Muhammad Farhan Desmi *et al*, *Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Terhadap Profitabilitas Perusahaan, Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 582–94, <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163>.

¹² I Komang Bayu Arta Jaya dan I Putu Hendra Martadinata, *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (Esg) Terhadap Profitabilitas, Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 2 (2024): 59–71, <https://doi.org/10.33508/jima.v13i1.5025>.

Artinya pengungkapan *environmental* yang baik mampu meningkatkan profitabilitas karena mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Namun penelitian lain yang dilakukan oleh I. Jaya dan I. Martadinata menunjukkan hasil *environmental* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Artinya perusahaan cenderung mengalami penurunan profitabilitas karena biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan lingkungan lebih tinggi sehingga mengurangi laba.

Selanjutnya, pada penelitian *social* yang dilakukan beberapa peneliti juga menghasilkan ketidakkonsistenan hasil. Penelitian ini mengacu pada studi yang dilakukan oleh Muhammad Farhan *et al*, I. Jaya dan I. Martadinata menunjukkan hasil penelitian yang sama yaitu *social* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya dengan pengungkapan *social* mampu meningkatkan citra dan dukungan dari pemangku kepentingan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Valiant Darma Pangentas dan Adrian Budi Prasetyo menunjukkan *Social* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya penilaian dari pihak eksternal pada tinggi rendahnya pengungkapan *social* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada penelitian untuk pengungkapan *governance* yang dilakukan oleh Muhammad Farhan *et al*, I. Jaya dan I. Martadinata menunjukkan hasil *governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya pengungkapan *governance* dapat meningkatkan profitabilitas karena perusahaan mementingkan para pemangku kepentingan. Namun pada penelitian Valiant

Darma Pangentas dan Adrian Budi Prasetyo menunjukkan pengungkapan *governance* berpengaruh negatif sehingga tidak meningkatkan profitabilitas.

Ketidakkonsistenan ini dapat terjadi salah satunya dipengaruhi oleh sektor industri yang berbeda dan periode penelitian. Selain itu juga beberapa penelitian terdahulu mengukur *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) melalui Bloomberg, Refinitiv Eikon, dan *Global Reporting Initiative* (GRI) *Guidelines* 4 yang mana perbedaan pengukuran *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) itu dapat membuat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) standar yang mana *Global Reporting Initiative* (GRI) standar versi terbaru dari *Global Reporting Initiative* (GRI) *Guidelines* 4 yang memiliki perbedaan di beberapa item pengungkapannya. Misalnya saja pada *Environmental* di *Global Reporting Initiative* (GRI) *Guidelines* 4 terdapat item yaitu kepatuhan lingkungan. Namun dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) standar item kepatuhan lingkungan tidak masuk kedalam *framework* sebagai topik terpisah dikarenakan kepatuhan lingkungan hal wajib dipenuhi setiap perusahaan. Kemudian pada *Social* didalam *Global Reporting Initiative* (GRI) *Guidelines* 4 salah satunya terdapat item hubungan tenaga kerja. Namun didalam *Global Reporting Initiative* (GRI) standar item tersebut dihilangkan. Selanjutnya pada aspek *Governance* di *Global Reporting Initiative* (GRI) *Guidelines* 4 terdapat profil organisasi yang terdiri dari 13 item. Namun didalam *Global Reporting Initiative* (GRI) standar diganti menjadi aspek organisasi dan pelaporannya yang terdiri dari 5 item.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut memastikan keakuratan apakah hasil penelitian berpengaruh atau tidak antara *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dan *Return On Assets* (ROA) terutama di perusahaan manufaktur yang terindeks di Jakarta Islamic Index (JII) yang mana perusahaan manufaktur mencakup berbagai sektor perusahaan. Perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) merupakan perusahaan-perusahaan terpilih dan kegiatan operasionalnya berkaitan langsung dengan lingkungan sosial.

Sehubungan dengan uraian yang dijelaskan diatas dan melihat pentingnya *Environmental, Social dan Governance* (ESG). Peneliti tertarik untuk meneliti seberapa pengaruh *Environmental, Social dan Governance* (ESG) terhadap profitabilitas perusahaan. Maka penelitian ini dibuat dengan judul **“Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022-2024”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti hanya berfokus pada tahun 2022-2024 untuk periode penelitian, karena *Global Reporting Initiative* (GRI) Standar yang digunakan pada penelitian ini berlaku dari tahun 2021 dan baru diterapkan oleh perusahaan pada tahun 2022.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Environmental* berpengaruh terhadap *Return On Assets* perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index 2022-2024 ?
2. Apakah *Social* berpengaruh terhadap *Return On Assets* perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index 2022-2024?
3. Apakah *Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets* perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index 2022-2024?
4. Apakah *Environmental*, *Social*, dan *Governance* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index 2022-2024?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental* terhadap *Return On Assets* perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index 2022-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Social* terhadap *Return On Assets* perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index 2022-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Governance* terhadap *Return On Assets* perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index 2022-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental*, *Social*, dan *Governance* secara simultan terhadap *Return On Assets* perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index 2022-2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai hubungan antara *Environmental*, *Social*, dan *Governance* dengan profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan berbasis syariah.

b. Bagi IAIN Curup

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu ekonomi dan perbankan syariah di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Curup. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi akademik dalam bidang keuangan keberlanjutan berbasis islam.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan dasar teoritis mengenai bagaimana *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) dapat dijadikan indikator strategis dalam menilai keberlanjutan dan kinerja jangka panjang. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi teoritis dalam menyusun kebijakan perusahaan berbasis tanggung jawab sosial, tata kelola yang baik, dan pelestarian lingkungan.

d. Bagi Investor dan calon investor

Penelitian ini memperkaya teori dalam bidang investasi, khususnya mengenai pentingnya mempertimbangkan faktor non-keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dan sebagai pengajaran dalam laporan keuangan.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam melihat kondisi perusahaannya yang telah menerapkan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan.

c. Bagi investor dan calon Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dapat menjadi referensi bagi investor maupun calon investor untuk mengambil keputusan menanamkan modal kedalam emiten yang sudah menerapkan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG).

F. Definisi Operasional

1. *Environmental*

Environmental atau lingkungan mencakup informasi mengenai bagaimana perusahaan mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan. Hal ini meliputi berbagai aspek, seperti upaya dalam

mengurangi emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan lain sebagainya yang bertujuan untuk meminimalkan jejak lingkungan perusahaan.¹³

Menurut Hadi, pengungkapan lingkungan meliputi signifikansi penting dalam keberadaan manusia. Akibatnya, pelestarian lingkungan sangat penting untuk menjaga keseimbangan, keberlanjutan, dan mencegah degradasi. Pengelolaan lingkungan mengharuskan perusahaan untuk mengakui dan mengurai dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan, berkomitmen pada penawaran produk, dan layanan yang ramah lingkungan.¹⁴

2. Social

Social atau sosial adalah pengungkapan dalam melakukan pertanggungjawaban sosial dari segala aspek operasional perusahaan. Pengungkapan ini mencakup berbagai informasi, seperti kondisi kerja karyawan, pemenuhan hak asasi manusia dan lain sebagainya yang berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan.¹⁵

Menurut Revita, pengungkapan kinerja sosial berkaitan dengan informasi non-keuangan yang terkait dengan operasi perusahaan dan reputasinya di kalangan publik mengenai aspek-aspek seperti tenaga kerja

¹³ Durratul Farrah Noor dan Sifera Patricia Maithy, *Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023*, *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 2, no. 5 (2025): 942, <https://doi.org/10.62335>.

¹⁴ Anita Sari dan Siti Maryama, *Pengaruh Environmental, Social Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis* 2, no. 4 (2024): 320, <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1073>.

¹⁵ Durratul Farrah Noor dan Sifera Patricia Maithy, 942

dan pelanggan. Keterlibatan perusahaan dalam masalah lingkungan telah mengakibatkan penurunan kepercayaan masyarakat yang mengharuskan pengungkapan kinerja sosialnya sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan.¹⁶

3. *Governance*

Governance atau tata kelola adalah sistem penyusunan tata kelola dalam penyelenggaraan bisnis yang baik dan profesional yang berlandaskan pada prinsip-prinsip yang ada serta mengatur hubungan antara *stakeholder* untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.¹⁷

Menurut Hadi, pengungkapan tata kelola merupakan kerangka kerja dimana perusahaan dipandu dan diawasi untuk menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Pengungkapan tata kelola yang efektif pada dasarnya berkaitan dengan manajemen operasi bisnis yang tepat. Perusahaan berdedikasi untuk menegakkan akuntabilitas dan transparansi di semua tingkat manajemen, mendorong pengembangan pemimpin yang mampu menanamkan budaya organisasi berdasarkan nilai-nilai yang ditentukan.¹⁸

4. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan

¹⁶ Anita Sari dan Siti Maryama, 321.

¹⁷ Maivalinda *et al*, *Dampak Lingkungan, Sosial Dan Tata Kelola (LST) Terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan Terdaftar DIP EFINDO 2018-2022)*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas Dampak* 27, no. 1 (2025): 110–23, <https://doi.org/10.47233/jebd.v27i1.1867> .

¹⁸ Anita Sari dan Siti Maryama, 321.

menghasilkan keuntungan atau laba.¹⁹ Menurut Kasmir menuturkan bila *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap margin keuntungan bersih dan perputaran total aset sebab *Return On Assets* rendah diakibatkan margin keuntungan yang rendah akibat perputaran aset yang rendah.²⁰

¹⁹ Anggi Maharani Safitri dan Mukaram Mukaram, *Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 1 (2018): 25, <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>.

²⁰ Maria Veronika Dora Wesso *et al*, *Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham*, *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1, no. 2 (2022): 438, <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Dasar *Environmental, Social, dan Governance*

Konsep *Environmental, Social, dan Governance* berakar dari sejumlah pendekatan teoritis yang menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai pihak, kesesuaian dengan nilai-nilai masyarakat, serta dorongan untuk mewujudkan kemaslahatan yang selaras dengan nilai-nilai syariah. Oleh karena itu, *Environmental, Social, dan Governance* mengacu pada tiga pendekatan utama dibawah ini:

a. Teori Legitimasi

Menurut Dowling dan Pfeffer dalam buku Kumpulan Teori Akuntansi menyatakan teori legitimasi adalah salah satu pendekatan untuk pengungkapan lingkungan dan sosial. Teori legitimasi adalah teori yang menjelaskan bahwa perusahaan atau organisasi harus mengikuti norma yang ada dimasyarakat hal itu dilakukan untuk keberlanjutan bisnis atau pun profitabilitas perusahaan.¹

Dengan memperoleh legitimasi dari masyarakat, perusahaan dapat memperoleh akses lebih mudah terhadap berbagai sumber daya. Hal ini menghasilkan peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional yang berdampak positif pada kinerja perusahaan, sekaligus menjamin

¹ Vivi Subroto *et al*, 55.

keberlanjutan jangka panjang, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Sebagai hasil dari kinerja yang lebih baik dan jaminan keberlanjutan, risiko perusahaan berkurang dan reputasinya meningkat.

Teori legitimasi menekankan kewajiban perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Adaptasi ini diwujudkan melalui pelaksanaan aktivitas operasional yang selaras dengan nilai dan norma masyarakat. Selain itu, perusahaan juga diharapkan berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas lingkungan di wilayah beroperasinya perusahaan. Jadi teori Legitimasi menitikberatkan pada hubungan antara perusahaan dengan komunitas sosial di sekitarnya atau masyarakat.²

b. Teori Stakeholder

Menurut W. H Freeman dalam buku Kumpulan Teori Akuntansi menyatakan teori *stakeholder* merupakan konsep yang menjelaskan kepada siapa saja perusahaan memiliki tanggung jawab. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa keberlanjutan perusahaan sangat dipengaruhi peran serta para *stakeholder* baik yang berasal dari dalam organisasi maupun diluar yang memiliki beragam kepentingan dan asal-usul yang beragam. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam membina kerja sama dengan para *stakeholders* adalah menyampaikan

² Kartika Hendra Titisari, *Up Green CSR :Refleksi Edukatif Riset CSR Dalam Pengembangan Bisnis*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2020), 54.

laporan keberlanjutan memuat informasi dibidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam teori ini, perusahaan tidak semata-mata beroperasi untuk kepentingan sendiri atau berfokus hanya pada pencapaian laba, melainkan juga memiliki kewajiban memberikan nilai atau manfaat bagi para pemangku kepentingan yang meliputi pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analisis, serta pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu, eksistensi dan kelangsungan hidup sebuah perusahaan sangat bergantung pada sejauh mana dukungan yang diberikan oleh para *stakeholder* tersebut.³

c. Pandangan Islam terkait *Environmental, Social, dan Governance* (ESG)

Dalam Islam, konsep *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) memiliki keselarasan yang kuat dengan prinsip Maqasid Syariah, yaitu tujuan utama untuk mewujudkan kemaslahatan dan mencegah kerusakan. Maqasid Syariah menekankan pada perlindungan lima aspek mendasar yang terdiri dari agama, Jiwa, akal, keturunan, dan harta.⁴

Environmental, Social, dan Governance (ESG) berkaitan erat dengan perintah islam untuk menjaga bumi dan tidak merusaknya. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf ayat 56:

³ Kartika Hendra Titisari, 50.

⁴ Amalia Muazzah Adawiah *et al*, *Musyarakah Dalam Kerangka ESG Dan Maqashid Al-Shariah: Strategi Keuangan Syariah Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)*, *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 07, no. 02 (2025): 3, <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84771>.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”⁵

Dari Q.S Al-Araf ayat 56 menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan lingkungan sebagai sarana untuk menunjang kesejahteraan hidup manusia di bumi. Oleh karena itu, manusia memiliki kewajiban untuk menjaga, merawat, dan melestarikan ekosistem agar keseimbangan alam tetap terjaga dan kehidupan dapat berjalan harmonis. Tanggung jawab ini juga mencakup upaya mempertahankan keberlanjutan lingkungan demi generasi yang akan datang.⁶ Menurut Yusuf Al-Qardhawi dalam kitab Ri’ayat al-bi’ah fi Shari’ah al-Islam menyebut bahwa menjaga kelestarian alam dan lingkungan merupakan salah satu bentuk dari mewujudkan maqashid syariah. Karena, manusia tidak bisa terlepas dari lingkungan. Menjaga eksistensi dan kemaslahatan lingkungan berarti ikut menjaga kemaslahatan manusia.⁷

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 215.

⁶ Abdul Aziz dan Yadi Syafaat Fadilah, “Kelestarian Lingkungan Dan Alam Dalam Al Qur’an (Membaca Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Surat Al- A ’ Raf Ayat 56 Dan Ar Rum 51),” *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Law and Sharia Economic (IPACILSE)* 1, no. 1 (2023): 257–66, <https://doi.org/10.3367/at.v1i2.1060>.

⁷ Ahmad Sarip Saputra, “Hifdh Al-Bi’ah Sebagai Bagian Dari Maqāsid Al-Sharī’ah (Pandangan Yusuf Al-Qardhawi Dalam Kitab Ri’āyat Al-Bi’ah Fi Sharī’ah Al- Islām)”. (Tesis Magister, Studi Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2020), 86.

Environmental, Social, dan Governance (ESG) menekankan keadilan sosial, kesejahteraan bersama, perlindungan terhadap hak-hak pekerja dan pemberdayaan sosial. Seperti firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَلًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.⁸

Dalam konteks *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* dapat diartikan sebagai kewajiban moral bagi perusahaan untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membangun hubungan yang adil, setara, dan harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal ini masuk dalam komponen kedua dari maqashid syariah yaitu menjaga jiwa. Maksudnya adalah menjaga kelangsungan hidup manusia seperti menjaga kesehatannya untuk tetap bertahan dan kuat untuk melaksanakan ibadah dan rutinitas.⁹ Dengan demikian, penerapan *Environmental, Social, dan Governance (ESG)*

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 113.

⁹ Diva Novia dan Meutia Fitri, Implementasi Maqashid Syariah pada Penerapan Corporate, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 6, no. 4 (2021): 561, <https://doi.org/0.56997/jmk.v19i1.2070>.

dalam perspektif maqashid syariah tidak hanya menjadi tanggung jawab sosial semata, tetapi juga menjadi bagian dari strategi investasi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, ketahanan emosional menjadi penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang berkualitas yang mencerminkan dari tujuan menjaga akal, karena menuntut kemampuan berpikir rasional, strategis, dan penuh perhitungan dalam pengambilan keputusan keuangan.¹⁰

2. Pengungkapan *Environmental*

Environmental Disclosure atau Pengungkapan Lingkungan merupakan pengungkapan didalam laporan tahunan perusahaan yang menyajikan informasi tentang kinerja lingkungan serta bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan terkait masalah lingkungan. Praktik pengungkapan *Environmental* memegang peranan penting karena perusahaan beroperasi di lingkungan masyarakat dan memungkinkan terjadinya dampak akibat dari aktivitas perusahaan. Oleh karena itu perlunya Pengungkapan *Environmental* sebagai bukti tanggungjawab dari perusahaan.¹¹

a) Item-Item pengungkapan *Environmental*

Dalam pengungkapan *Environmental* sendiri menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard yang terdiri

¹⁰ Loso Judijanto dan Mega Ilhamiwati, “Analisis Pengaruh Ketahanan Emosional, Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Komunitas Investor Muda Di Indonesia,” *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science* 1, no. 05 (2023): 231–38, <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i05.853>.

¹¹ Citra Ayu Putri Pertiwi *et al*, *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2012-2016)*, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 07, no. 01 (2018): 14, <https://doi.org/10.1016/j.jpain.2006.05.004>.

dari beberapa aspek lingkungan yaitu material, energi, air efluen, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, penilaian lingkungan pemasok. Total keseluruhan dari setiap aspek terdapat 32 standard pokok yaitu sebagai berikut :

- 1) Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume
- 2) Material input dari daur ulang yang digunakan
- 3) Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
- 4) Konsumsi energi dalam organisasi
- 5) Konsumsi energi diluar organisasi
- 6) Intensitas energi
- 7) Pengurangan konsumsi energi
- 8) Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
- 9) Interaksi dengan air sebagaisumber daya bersama
- 10) Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
- 11) Pengambilan air
- 12) Pembuangan air
- 13) Konsumsi air
- 14) Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung, dan kawasan dengan nilai keanekaragamanhayati tinggi diluar kawasan lindung
- 15) Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragamanhayati
- 16) Habitat yang dilindungi atau direstorasi

- 17) Spesies daftar merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan spesies daftar konversi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
- 18) Emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung
- 19) Emisi energi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung
- 20) Emisi gas rumah kaca (cakupan 3) tidak langsung lainnya
- 21) Intensitas emisi gas rumah kaca
- 22) Pengurangan emisi gas rumah kaca
- 23) Emisi zat perusak ozon (ods)
- 24) Nitrogen oksida (Nox), belerang oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya
- 25) Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
- 26) Manajemen dampak signifikan terkait limbah
- 27) Timbulan limbah
- 28) Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
- 29) Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
- 30) Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
- 31) Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil.¹²

Adapun rumus perhitungan yaitu :

$$ENV = \frac{\text{Total Pengungkapan Item } \textit{Environmental} \textit{ Perusahaan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}}$$

¹² Global Reporting Initiative (GRI), "GRI Standard", di akses pada <https://www.globalreporting.org/standards>. Pada 16 Maret 2025, pukul 08.33.

3. Pengungkapan *Social*

Social disclosure atau pengungkapan sosial merupakan pengungkapan informasi terkait pertanggungjawaban sosial perusahaan didalam laporan keberlanjutan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan terhadap karyawan, konsumen, dan lingkungan. Pengungkapan social ini sangat penting karena pengungkapan atas tanggung jawab sosial akan membentuk kepercayaan *Stakeholder* dan menambah nilai untuk perusahaan.¹³

a) Item-item pengungkapan *Social*

Dalam pengungkapan social atau *Social Disclosure* sendiri menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* yang terdiri dari beberapa aspek social yaitu kepegawaian, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keanekaragaman dan peluang setara, non-diskriminasi, kebebasan berserikat dan perundingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa atau wajib kerja, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, masyarakat setempat, penilaian pemasok, kebijakan publik, kesehatan dan keselamatan pelanggan, pemasaran dan pelabelan, serta privasi pelanggan. Total keseluruhan dari setiap aspek yaitu 35 standard pokok yang terdiri dari sebagai berikut:

1) Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan

¹³Nelly Ervina *et al*, *Teori Akuntansi*, (Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2023), hal.105.

- 2) Tunjangan yang diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
- 3) Cuti melahirkan
- 4) Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
- 5) Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
- 6) Layanan kesehatan kerja
- 7) Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
- 8) Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
- 9) Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
- 10) Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja secara langsung terkait hubungan bisnis
- 11) Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
- 12) Kecelakaan kerja
- 13) Penyakit akibat kerja
- 14) Rata-rata jam pelatihan pertahun karyawan dan program bantuan peralihan
- 15) Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
- 16) Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier

- 17) Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
- 18) Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
- 19) Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
- 20) Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
- 21) Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
- 22) Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
- 23) Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
- 24) Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
- 25) Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak dan program pengembangan
- 26) Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
- 27) Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
- 28) Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
- 29) Kontribusi publik
- 30) Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa

- 31) Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
- 32) Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
- 33) Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
- 34) Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
- 35) Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.¹⁴

Pengungkapan *social* dapat diukur dengan menggunakan laporan tahunan atau laporan keberlanjutan serta mengungkapkan semua item-item yang ada di *Global Reporting Initiative* (GRI) Standar. Adapun rumus perhitungan yaitu :

$$\text{SOC} = \frac{\text{Total Pengungkapan Item } \textit{Social} \text{ perusahaan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}}$$

4. Pengungkapan *Governance*

Pengungkapan tata kelola perusahaan atau yang dikenal *Governance Disclosure* merupakan penyampaian informasi mengenai tanggung jawab perusahaan atas pengelolaan aktivitas manajemen. Langkah ini ditempuh sebagai bentuk usaha dalam menjalin hubungan yang selaras dengan para terkait. Interaksi yang konstruktif dengan pihak-pihak terkait tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap

¹⁴ Global Reporting Initiative (GRI), "GRI Standard", di akses pada <https://www.globalreporting.org/standards>. Pada 16 Maret 2025, pukul 08.50.

peningkatan performa perusahaan. Disamping itu, penerapan tata kelola yang baik juga menghadirkan nilai tambah bagi para pemegang saham.¹⁵

a) Item-item pengungkapan *Governance*

Dalam Pengungkapan *Governance* sendiri menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) Standar* dan terdapat *General disclosure* yang memuat 30 item *Governance*. Adapun item-item tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Rincian Organisasi
- 2) Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi
- 3) Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan
- 4) Penyajian kembali informasi
- 5) Penjaminan eksternal
- 6) Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
- 7) Tenaga kerja
- 8) Pekerja yang bukan pekerja langsung
- 9) Struktur dan komposisi tata kelola
- 10) Pecalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi
- 11) Ketua badan tata kelola tertinggi
- 12) Peran badan tata kelola dalam mengawasi manajemen dampak
- 13) Delegasi penanggung jawab

¹⁵ Fahmi Utomo Mudzakir *et al*, *Pengaruh Environmental, Social And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roa Dan Der Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Listing Di BEI Periode 2017 - 2021)*, *Diponegoro Journal Of Management* 12, no. 2 (2023): 4, <https://doi.org/10.22146/s.v11i2.84771>.

- 14) Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
- 15) Konflik kepentingan
- 16) Komunikasi masalah penting
- 17) Pengetahuan kolaktif badan tata kelola tertinggi
- 18) Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
- 19) Kebijakan remunerasi
- 20) Proses untuk menentukan remunerasi
- 21) Rasio kompensasi total tahunan
- 22) Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan
- 23) Komitmen kebijakan
- 24) Menanamkan komitmen kebijakan
- 25) Proses untuk memperbaiki dampak negatif
- 26) Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah
- 27) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- 28) Asosiasi keanggotaan
- 29) Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
- 30) Perjanjian perundingan kolektif.¹⁶

Adapun rumus perhitungan yaitu :

$$\text{GOV} = \frac{\text{Total Pengungkapan Item } \textit{Governance} \textit{ perusahaan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}}$$

¹⁶ Global Reporting Initiative (GRI), "GRI Standard", di akses pada <https://www.globalreporting.org/standards>. Pada 16 Maret 2025, pukul 09.10.

5. Keuntungan Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance*

Berikut beberapa keuntungan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) bagi investor dan perusahaan:

a) Bagi investor

1) Daya tahan unggul

Pada fase krisis Covid-19, sejumlah besar dana investasi *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) global menunjukkan performa yang melampaui indeks konvensional. Keunggulan ini tidak terlepas dari implementasi struktur tata kelola yang solid serta pertimbangan komprehensif terhadap risiko lingkungan dan sosial aspek yang mungkin belum diperhitungkan secara memadai oleh pendekatan investasi tradisional. Investasi berbasis *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) berhasil mengatasi gejolak ekonomi akibat pandemi, membuktikan daya tahan mereka ditengah krisis.

2) Lebih kompetitif dalam pengembalian

Penerapan prinsip *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) secara strategis dan operasional dapat menghasilkan penurunan biaya operasional, peningkatan efisiensi perusahaan, serta pengalihan modal ke arah investasi keberlanjutan yang mampu menghasilkan nilai jangka panjang. Hal ini berkontribusi pada peningkatan signifikan performa finansial perusahaan dan menghasilkan imbal hasil yang lebih optimal bagi para pemilik modal.

- 3) Sederhana untuk diintegrasikan ke dalam portofolio untuk manfaat diversifikasi

Beragam instrumen pendukung keputusan investasi *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) kini semakin tersedia dan mudah diakses oleh investor, mulai dari sistem pemeringkatan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang disediakan oleh lembaga pemeringkat spesialis, hingga indeks khusus berbasis *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia.

- b) Bagi perusahaan

- 1) Menjaga reputasi perusahaan

Seiring dengan tumbuhnya kesadaran terhadap isu lingkungan dan sosial, entitas bisnis memiliki kesempatan untuk mempertahankan citra positif melalui demonstrasi dedikasi serius dalam mengadopsi praktik *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) ke dalam perencanaan strategis dan aktivitas operasional perusahaan. Upaya ini umumnya diperkuat dengan penerbitan informasi *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) secara periodik. Pendekatan ini akan memperkuat kepercayaan antara perusahaan dengan para investor dan para pemangku kepentingan lainnya.

- 2) Mengola dan memanfaatkan risiko dan peluang jangka panjang yang mungkin terabaikan

Risiko *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) sering terlewatkan karena sulit diukur seperti indikator finansial lainnya. Namun, dengan semakin kritisnya isu-isu tersebut, perusahaan perlu mengembangkan sistem manajemen risiko yang mengidentifikasi, mengukur, dan merespons risiko *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) secara efektif. Di sisi lain, *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) menawarkan kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, menekan biaya, memaksimalkan produktivitas karyawan, dan lain sebagainya.

3) Menyelaraskan dengan permintaan investor

Pandemi Covid-19 telah meningkatkan kesadaran investor tentang nilai ketahanan, mendorong pergeseran modal ke investasi yang memberikan manfaat finansial, sosial, dan lingkungan jangka panjang. Perusahaan dapat mengembangkan basis investor dengan menerapkan praktik *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dan menerbitkan laporan rutin. Pendekatan ini juga cenderung menarik investor jangka panjang, karena mereka memprioritaskan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) biasanya fokus pada nilai keberlanjutan.

4) Mempersiapkan perubahan peraturan

Regulator di berbagai negara mulai mengeluarkan ketentuan yang mendukung finansial berkelanjutan dan investasi

berbasis *Environmental, Social, dan Governance* (ESG). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah meluncurkan peraturan NO. 51/POJK.03/2017 tentang implementasi keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan dan perusahaan publik. Pasar modal Indonesia diperkirakan terus mengembangkan regulasi *Environmental, Social, dan Governance* (ESG).¹⁷

6. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah tolok ukur yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan seluruh aset yang digunakan untuk memperoleh profit. Nilai Return On Assets (ROA) yang tinggi menunjukkan seberapa baik kemampuan perusahaan mengelola asetnya untuk memperoleh profit. Sebaliknya, nilai Return On Assets (ROA) yang rendah menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang kurang optimal. Idealnya, setiap perusahaan menginginkan tingkat Return On Assets (ROA) yang tinggi, namun pencapaian tersebut seringkali terhambat oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingginya intensitas persaingan antar perusahaan.¹⁸

¹⁷ Bursa Efek Indonesia (BEI), "*Benefits Of ESG*", di akses pada <https://esg.idx.co.id/benefits-of-esg>. Pada 16 Maret 2025, pukul 06.49

¹⁸ Astuti *et al*, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 158.

Tabel 2.1
Matriks Kriteria Penilaian ROA

Peringkat	Rasio ROA	Keterangan
1	$ROA \geq 2\%$	Sangat Sehat
2	$1.5\% \leq ROA < 2\%$	Sehat
3	$1\% \leq ROA < 1.5\%$	Cukup Sehat
4	$0.5\% \leq ROA < 1\%$	Kurang Sehat
5	$ROA < 0.5\%$	Tidak Sehat

Sumber : www.ojk.go.id

Adapun rumus penghitungan ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Perusahaan}}{\text{Total Aset Perusahaan}} \times 100\%$$

B. Kajian Terdahulu

Untuk bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka peneliti juga mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. **Muhammad Farhan Desmi, Ernie Hendrawaty, dan Muslimin, Pengaruh *Enviromental, Social, Governance* (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021), Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Vol. 1, No. 2, 2024, <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163>.**

Masalah dalam penelitian ini adalah meningkatnya tuntutan terhadap perusahaan, khususnya di sektor energi, untuk tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola. Meskipun *Enviromental, Social, dan Governance* (ESG) semakin menjadi perhatian global, baik dari sisi regulator maupun investor akan tetapi masih terdapat kesenjangan dalam

implementasi dan pengukuran di berbagai perusahaan. Ketergantungan dunia pada sektor energi dan pertambangan yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan sosial memperkuat urgensi pengelolaan *Enviromental, Social, dan Governance* (ESG) yang efektif. Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan *Enviromental, Social, dan Governance* (ESG) berdampak positif terhadap profitabilitas, hasil-hasil empiris sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Sebanyak 40 Perusahaan sektor energi dari tahun 2018-2021 sebagai data sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Enviromental* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, *Social* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, dan *Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

- 2. Valiant Darma Pangentas dan Andrian Budi Prasetyo, Pengaruh Pengungkapan *Enviromental, Social, Governance* (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Index Kompas 100 Periode 2019-2021), Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 12, No. 4, 2023.**

Masalah dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian antara meningkatnya perhatian investor terhadap isu keberlanjutan dengan kenyataan bahwa masih ada perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah meskipun telah melakukan pengungkapan *Enviromental, Social, dan Governance* (ESG) secara konsisten. *Enviromental, Social, dan Governance* (ESG) dipandang sebagai pedoman strategis untuk

meningkatkan keberlanjutan ekonomi dan kinerja perusahaan. Namun, fakta menunjukkan bahwa belum seluruh perusahaan yang mengungkapkan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yaitu sumber data sekunder. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terindeks di KOMPAS 100 selama periode 2019-2021 dengan 47 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental Disclosure* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA), *Social disclosure* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA), dan *Governance* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

- 3. Nurafni Sofya dan Hesi Eka Puteri, Model Integrasi *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dan Maqashid Syari'ah Dalam Keberlanjutan Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2023, *Journal Of Management and Sharia Business*, Vol. 2, No. 2, 2024, <https://doi.org/10.30983/krigan.v2i2.9094>**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya integrasi antara *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dengan prinsip maqashid syariah dalam praktik perbankan syariah di Indonesia. Meskipun *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) semakin menjadi acuan global dalam mengukur keberlanjutan institusi keuangan, banyak bank syariah masih mengadopsi prinsip *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) secara parsial dan belum selaras maqashid syariah yang menjadi dasar operasional syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan BSI periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu variabel maqashid syariah sebagai moderasi juga menunjukkan pengaruh signifikan.

4. **Shalsa Ellya De Gharchia dan Bonnie Mindosa, Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021, Jurnal Manajemen, Vol. 12, No. 2, 2023, <https://doi.org/10.46806/jm.v12i2.1092> 68.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya efektivitas penerapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) di Indonesia meskipun tren keberlanjutan telah menjadi perhatian global. Meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mendorong penerapan keuangan keberlanjutan melalui regulasi dan Bursa Efek Indonesia telah meluncurkan indeks IDX ESG *Leadars* sebagai acuan, implementasi *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) oleh perusahaan-perusahaan masih menghadapi diberbagai tantangan. Survei menunjukkan bahwa banyak perusahaan kesulitan dalam mengukur emisi karbon, menentukan target pengurangan emisi, serta memahami dan mengimplementasikan kriteria *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) karena keterbatasan dan biaya tinggi.

Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-propability sampling* dan *purposive sampling* yang terdapat 63 perusahaan yang sesuai kriteria pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Return On Assets (ROA)*, *Social* dan *Governance* tidak terbukti signifikan berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

5. **Egasa Leony, Afni Rizkiyanti dan Lia Uzliawati (2024), Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia, JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol. 8, No.1, 2024, <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3655>.**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya penerapan dan pengungkapan prinsip keberlanjutan atau *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* oleh perusahaan yang ada di Indonesia, khususnya di sektor makanan dan minuman. Meskipun konsep keberlanjutan telah menjadi perhatian global dan pemerintah Indonesia juga mendorong implementasinya, banyak perusahaan masih mengalami kendala dalam melaksanakan praktik *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* secara efektif. Hambatan *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* meliputi kurangnya pengetahuan, keterbatasan sumber daya, serta tingginya biaya pengelolaan. Di sisi lain, informasi *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* memiliki potensi untuk meningkatkan reputasi, menarik investor, dan memperkuat kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel pada penelitian ini sebanyak 28 perusahaan dari sektor makanan dan minuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan secara parsial yaitu pada social dapat mempengaruhi positif terhadap profitabilitas secara signifikan, Pengungkapan *Environmental* dan *Governance* tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Namun pengungkapan ESG secara simultan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas secara signifikan.

6. **Satria Tsani Azkiya, Ika Nur Azmi, dan Rudy Kurniawan, *The Effect Of Environmental, and Social Governance on Company Profitability Levels*, JIMKES: Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Vol. 12, No. 5, 2024, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i5.2532>.**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum jelasnya pengaruh nyata dari pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) terhadap profitabilitas, khususnya di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun sektor ini mengalami pertumbuhan pesat dan memiliki peran penting dalam perekonomian, perusahaan dihadapkan pada tekanan untuk mengelola dampak sosial dan lingkungan secara lebih berkelanjutan. *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) menjadi konsep penting yang diharapkan mampu meningkatkan reputasi, menarik investor, dan menciptakan loyalitas konsumen. Namun, dalam praktiknya penerapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) di Indonesia masih terbatas dan belum merata.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan sumber data sekunder. Sampel dari penelitian ini sebanyak 18 perusahaan yang

ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental* berpengaruh terhadap nilai profitabilitas, *Social* berpengaruh terhadap nilai profitabilitas dan *Governance* berpengaruh terhadap nilai profitabilitas.

7. I Komang Arta Jaya dan I Putu Hendra Martadinata, Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) terhadap Profitabilitas, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 13. No. 2, 2024, <https://doi.org/10.33508/jima.v13i1.5025>.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak perusahaan terutama di sektor pertambangan, minyak, gas, dan batu bara yang belum menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya secara optimal. Hal ini terbukti dari berbagai kasus pencemaran dan pelanggaran lingkungan yang melibatkan perusahaan besar, meskipun regulasi yang mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sudah ditertibkan. Selain itu, meskipun pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dianggap sebagai pendekatan strategis untuk membangun reputasi dan keberlanjutan bisnis, pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan masih dipertanyakan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Populasi pada penelitian ini perusahaan sektor pertambangan minyak dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022 dan sebanyak 73 perusahaan yang akan menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *environmental* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, pengungkapan *social* berpengaruh signifikan positif terhadap

profitabilitas, dan pengungkapan *governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas namun bersifat tidak signifikan.

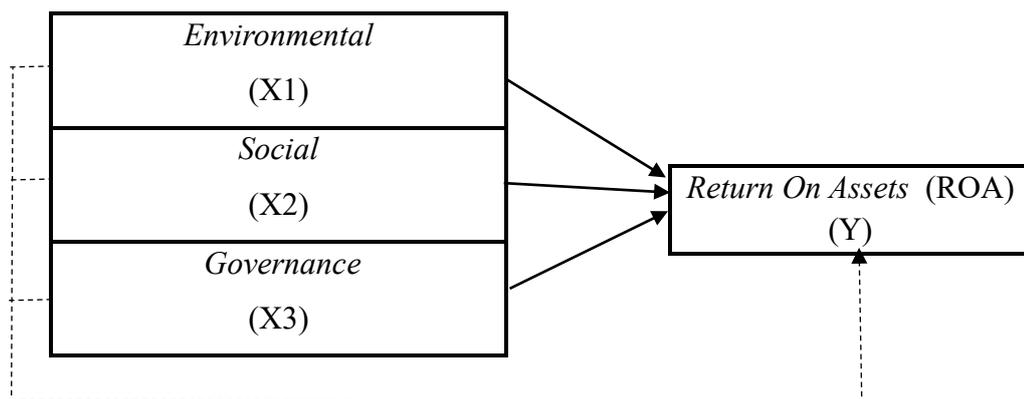
Novelty pada penelitian ini terletak pada standar pengukuran *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) standar versi terbaru. Selain itu penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022-2024.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berperan untuk menguraikan secara konseptual hubungan antar variabel yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, penting untuk menguraikan secara teoritis keterkaitan antar variabel. Keterkaitan antara variabel-variabel tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk kerangka paradigma penelitian.¹⁹

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Keterangan :

X1, X2, X3 : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

—————> : Pengujian secara parsial

- - - - -> : Pengujian secara simultan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2013), 60.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal terhadap rumusan masalah yang ada. Jawaban sementara ini masih mengandung benar atau salah. Dinilai sementara sebab pernyataan yang diajukan masih bersandar pada teori yang relevan, tanpa dukungan data faktual yang diperoleh secara empiris.²⁰

1. Pengaruh *Environmental* Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Pengungkapan *environmetal* berkaitan dengan sumber daya dan emisi perusahaan. Pengungkapan *environmental* digunakan untuk menunjukkan performa dan reputasi perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan persepsi positif investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, serta menumbuhkan kepercayaan publik bahwa bisnis telah melaksanakan operasional usaha selaras dengan prinsip yang berlaku dimasyarakat. Oleh karena itu, jika perusahaan mampu mengelola isu lingkungan dengan baik, hal ini akan meningkatkan kepercayaan pihak terkait. kondisi ini sejalan dengan teori dari legitimasi dan *Stakeholder*. Selain itu juga dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Shalsa dan Bonnie menunjukan hubungan yang positif antara *Environmental* terhadap profitabilitas perusahaan.²¹ Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

²⁰ Sugiyono, 64.

²¹ Shalsa Ellya De Gharchia and Bonnie Mindosa, *Pengaruh Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI 2021*, *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2023): 68–86, <https://doi.org/10.46806/jm.v12i2.1092> 68.

Ha: *Environmental* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*

2. Pengaruh *Social* Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Pengungkapan *social* merupakan pengungkapan informasi terkait pertanggungjawaban sosial perusahaan didalam laporan keberlanjutan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan terhadap karyawan, konsumen, dan kebijakan perusahaan. Pengungkapan *social* ini sangat penting karena berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan *Stakeholders* dapat mempertimbangkan dan menentukan untuk bertransaksi dengan korporasi atau tidak.²² Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian Farhan, Ernie, dan Muslimin menunjukkan hubungan positif antara *Social* terhadap profitabilitas perusahaan.²³ Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: *Social* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*

3. Pengaruh *Governance* Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Pengungkapan *Governance* mencakup informasi mengenai tata kelola perusahaan. Tata kelola yang baik menciptakan kerangka kerja yang memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang efektif. Hal ini tentunya dapat mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, perusahaan yang menerapkan praktik tata kelola yang baik cenderung

²² Naufal Adi Nugroho dan Hersugondo Hersugondo, *Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 236, <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>.

²³ Muhammad Farhan Desmi *et al*, 592.

lebih mampu menarik investor dan mempertahankan kepercayaan pelanggan. Penelitian Farhan, Ernie, dan Muslimin menunjukkan hubungan positif antara *Governance* terhadap profitabilitas perusahaan. Pada penelitian Egasa *et al* menunjukkan *Governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: *Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)

4. Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA)

ESG adalah Pengungkapan data non-keuangan yang menghasilkan pengaruh yang menguntungkan bagi keuntungan perusahaan. Informasi ini mampu menarik minat para pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan permintaan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, inisiatif keberlanjutan yang dijalankan perusahaan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja bisnis.²⁴ Selain itu, pengungkapan ESG dapat berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh legitimasi di mata masyarakat sekitar, sehingga membantu mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan dan memudahkan akses pendanaan yang pada akhirnya mendukung peningkatan produksi, penjualan, dan profitabilitas perusahaan. Pengungkapan ESG, memberikan isyarat kepada investor. Hal itu mencerminkan upaya perusahaan dalam menyampaikan sinyal positif

²⁴ Idrawahyuni *et al*, *Esensi Akuntansi Lingkungan Dalam Keberlanjutan Perusahaan*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3, no.1 (2020): 148, <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2>.

kepada pemilik modal melalui penyampaian informasi yang relevan dan bernilai tentang kondisi perusahaan.²⁵ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andi Ghazali dan Zulmaita menunjukkan pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas.²⁶ Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)

²⁵ Maulida Nur afriani dan Utomo Cahyo Dwi, *Pengaruh Environmental, Social Dan Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan, Bandung Conference Series: Accountancy* 4, no. 1 (2024): 4, <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>.

²⁶ Andi Ghazali and Zulmaita, *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Prosiding SNAM PNJ*, 2020, 1–13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode menitikberatkan pada pengujian teori atau hipotesis dengan cara mengukur variabel dalam bentuk angka pada populasi atau sampel tertentu. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan prosedur statistik dan pemodelan sistematis untuk memahami komponen-komponen serta fenomena dan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Environmental* (X1), *Social* (X2), dan *Governance* (X3) berpengaruh terhadap ROA (Y).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data penelitian ini adalah data panel yang merupakan gabungan antara jenis data runtut (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*).

2. Sumber data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber utama. Data sekunder merupakan informasi yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi yang terdokumentasi.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2013), 37.

² Pasaribu s Benny *et al*, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN (Jakarta: Media Edu Pustaka, 2022), 84.

Data yang dikumpulkan bersumber dari berbagai publikasi akademik, termasuk buku dan jurnal penelitian serta hasil temuan sebelumnya yang relevan dan mendukung pelaksanaan penelitian. Data penelitian ini diambil melalui hasil publikasi *annual report* di BEI dan *sustainability report* dari setiap perusahaan manufaktur yang terindeks di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2022-2024 yang diambil pada website resmi www.idx.co.id dan situs resmi setiap perusahaan yang menjadi sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini adalah teknik dokumenter. Teknik dokumenter merupakan cara memperoleh informasi terkait variabel penelitian melalui penelusuran dokumen, arsip, buku, laporan keuangan dan sebagainya.³ Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini berupa analisis dokumen-dokumen yang mencakup *annual report* dan *sustainability report* perusahaan manufaktur yang terindeks Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia.

D. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis statistik menggunakan model regresi linier berganda dengan maksud untuk menganalisis dampak variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS dan Microsoft Excel. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis:

³ Rifai'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2023), 114.

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menerapkan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, autokorelasi, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data dari variabel independen dan dependen memiliki sebaran normal atau tidak. Pada analisis yang menggunakan pendekatan parametrik, asumsi normalitas menjadi syarat utama, yang berarti data harus berasal dari distribusi normal. Metode menguji normalitas salah satunya dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Secara prinsip, uji ini dilakukan dengan cara membandingkan distribusi data aktual terhadap distribusi normal standar. Dalam pelaksanaannya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut dianggap memiliki perbedaan signifikan terhadap distribusi normal, maka dari itu data dinilai tidak memiliki pola distribusi normal. Jika signifikansi melebihi 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang berarti antar data yang dianalisis dan distribusi normal, sehingga data tersebut memenuhi asumsi kenormalan.⁴

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam studi ini mengidentifikasi apakah ada hubungan antara data pada waktu saat ini (t) dengan data pada waktu

⁴ Alfira Mulya Astuti, "Buku Statistika Penelitian" (Mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016), 140.

sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Jika ditemukan adanya korelasi tersebut, maka kondisi tersebut terjadi autokorelasi. Autokorelasi umumnya terjadi akibat adanya keterkaitan antara observasi yang berlangsung secara berurutan dalam suatu rangkaian waktu. Pengujian ini dilakukan untuk menilai adanya kemungkinan hubungan antara nilai residual saat ini dengan nilai residual di periode sebelumnya. Salah satu uji statistik yang umum digunakan dalam mendeteksi adanya gejala autokorelasi adalah Durbin-Watson. Suatu model regresi dikatakan layak apabila tidak menunjukkan adanya autokorelasi antar residualnya. Dasar penarikan kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $dL \leq DW \leq dU$, maka tidak menghasilkan kesimpulan.

c) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dalam studi ini digunakan untuk melihat ada atau tidak hubungan yang kuat antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan antar variabel bebas yang dapat memengaruhi keakuratan model. Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari gejala multikolonieritas, sehingga setiap variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dan tidak saling memengaruhi. Cara untuk mendeteksinya dengan menggunakan

metode Variance Inflation Factor (VIF) setiap variabel bebas. Jika nilai VIF <10 , itu artinya data terbebas dari multikolonieritas.⁵

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokodanstisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians residual antara observasi satu dengan observasi lainnya. Dalam menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, salah satu metode yang digunakan adalah analisi grafik scatter plot. Uji scatter plot menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila pola yang terbentuk menunjukkan keteraturan tertentu, misalnya menyerupai gelombang yang melebar lalu menyempit, maka disimpulkan adanya gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila distribusi titik tampak acak seperti diatas dan dibawah angka 0 di sumbu y dan tidak menunjukkan struktur tertentu, maka itu menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier beganda. Analisis ini mengidentifikasi hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Tujuan dari analisis ini untuk melakukan prediksi terhadap nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki oleh variabel independen. Jadi, analisis regresi berganda adalah teknik analisis yang dimaksudkan guna menetapkan

⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM Indonesia, 2022), 70.

hubungan kausalitas atau pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat.⁶ Rumus regresi linier berganda dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets (ROA)*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = *Environmental*

X2 = *Social*

X3 = *Governance*

ε = Kesalahan Pengganggu

3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen (X) memengaruhi variabel dependen (Y), melalui uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (uji R²). Berikut penjelasan dari ketiga hal diatas:

a) Uji t

Uji t bertujuan menentukan apakah koefisien regresi signifikan, dengan menetapkan level signifikansi sebesar 0.05, serta mengasumsikan bahwa variabel independen tetap atau konstan. Tanda

⁶Andi Asari *et al*, *Pengantar Statistik*, (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 126.

dan besarnya koefisien memiliki arti jika signifikan. Tidak ada gunanya melihat tanda dan besarnya koefisien jika statistik tersebut tidak signifikan. Karena, nilainya sama dengan nol.⁷ Dasar dalam menetapkan hasil keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti pengujian ini memiliki pengaruh signifikan.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti pengujian ini tidak memiliki pengaruh signifikan.

b) Uji F

Pengujian simultan digunakan dalam menilai apakah variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan $df = (n-k-1)$. n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Dasar pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:

- 1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Artinya, pengujian secara simultan memiliki pengaruh signifikan.

⁷ Sihabudin *et al*, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, (Purwokerto: CV Pena Persada, 2021), 150.

2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Artinya, pengujian secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan.

c) Uji R^2

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kapasitas variabel independen dalam suatu model dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 sampai 1. Apabila R^2 rendah, maka hal tersebut menandakan bahwa variabel independen tidak sepenuhnya mampu menerangkan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi angka 1 menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki kapasitas yang tinggi dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen. Apabila nilai R^2 sebesar nol, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan kontribusi dalam menjelaskan variabel terikat.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks bursa berbasis prinsip syariah yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia tanggal 3 juli 2000. Indeks ini terdiri dari 30 emiten syariah paling likuid yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Evaluasi terhadap saham yang menjadi konstituen JII dilakukan dua kali setiap tahun pada bulan Mei dan November. Berikut ini merupakan syarat atau pertimbangan dalam menentukan 30 saham syariah dalam indeks JII :

1. Saham syariah yang terdaftar dalam konstituen ISSI yang terdata 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 saham perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi selama 3 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham perusahaan diseleksi lagi 30 saham perusahaan dengan nilai transaksi harian tertinggi di pasar reguler.
4. Ke-30 saham perusahaan yang tersisa akhirnya teripilih sebagai konstituen.¹

Pada penelitian kali sampel penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang terdata di JII pada evaluasi minor 29 November 2024. Oleh karena itu dari 30 perusahaan yang terdata di JII hanya ada 10 perusahaan manufaktur yang akan menjadi sampel penelitian.

¹ Bursa Efek Indonesia (BEI), "*Indeks Saham-saham Syariah*", di akses pada <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>. Pada 24 Mei 2025, Pukul 20.00.

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk
2	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
3	CPIN	PT Chaeron Popkhand Indonesia Tbk
4	ASII	PT Astra International Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur
7	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
8	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
9	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
10	UNVR	PT Unilever Tbk

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Salah satu pengujian normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Maka uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal pada variabel X yaitu *Environmental*, *Social*, dan

Governance Terhadap Variabel Y yaitu *Return On Assets* (ROA).

Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:²

- 1) Nilai Sig. lebih dari 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig. kurang dari 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05628770
Most Extreme Differences	Absolute	,230
	Positive	,230
	Negative	-,110
Test Statistic		,230
Exact Sig. (2-tailed)		,071
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

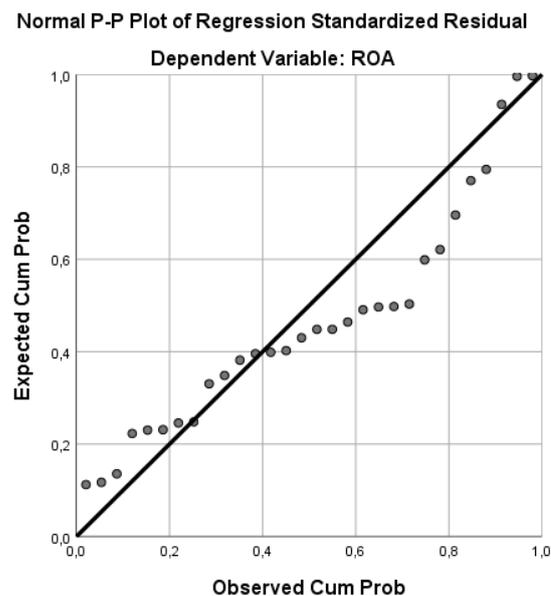
Berdasarkan table 4.2 hasil uji Kolmogorv Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.071 dimana lebih besar dari 0,05 atau $0.071 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Peneliti juga melakukan uji

² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016),108.

propability plot untuk mendukung hasil uji statistik Kolmogorov-smirnov (K-S) yang hasilnya sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Normal Propability Plot



Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan gambar 4.1 grafik normal propability plot menunjukkan data tersebar di sekitar area yang mengikuti pola garis diagonal. Berdasarkan gambar tersebut memperlihatkan model regresi dinilai sesuai untuk digunakan karena memenuhi asumsi distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam regresi linear antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Uji model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Syarat penelitian tidak terjadi

autokorelasi yaitu $dU < DW < 4-dU$. Uji yang dipakai dalam penelitian ini ialah uji Durbin Watson.³

Tabel 4.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595 ^a	,354	,279	,0594464	1,872
a. Predictors: (Constant), Governance, Social, Environmental					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi dengan pendekatan Durbin-Watson diatas, nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2.171. Untuk sampel n berjumlah 30 dan k berjumlah 3, maka t tabel dL sebesar 1.2138, nilai dU sebesar 1.6498. Oleh karena itu, dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas berfungsi untuk menganalisis ada tidaknya keterkaitan antar variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolonieritas dengan memperhatikan nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) setiap variabel independen. Apabila

³ Rochmat Aldy Purnomo, 159.

nilai toleransi $>0,10$ dan VIF <10 , itu artinya data terbebas dari multikolonieritas.⁴

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Std. Error	Tolerance	VIF
Model		B				
1	(Constant)	,035	,070			
	Environmental	-,171	,082	,452	2,210	
	Social	,272	,074	,480	2,082	
	Governance	-,011	,079	,836	1,196	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil uji multikolinearitas masing-masing variable sebagai berikut:

- 1) Pada variabel *Environmental* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,452 $> 0,1$ dan nilai VIF sebesar 2,210 < 10 .
- 2) Pada variabel *Social* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,480 $> 0,1$ dan nilai VIF 1,196 < 10 .
- 3) Pada variabel *Governance* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,836 $> 0,1$ dan nilai VIF 1,233 < 10 .

⁴ Agus Tri Basuki, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS* (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024), 103.

Hasil uji multikolinearitas setiap variabel independent menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

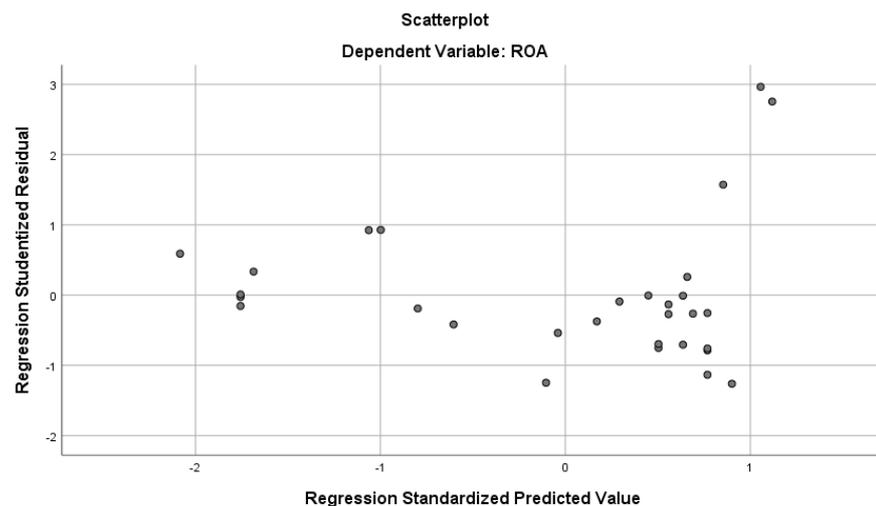
d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians dari residual satu observasi ke observasi lain. Dasar yang digunakan dalam penetapan keputusan yaitu dengan menggunakan uji scatter plot:⁵

- 1) Apabila pola yang terbentuk menunjukkan keteraturan tertentu, maka disimpulkan adanya gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila pola acak seperti diatas dan dibawah angka 0 di sumbu y, maka itu menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

⁵ Aminatus Zahriyah *et al*, *Ekonometrika: Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 89.

Berdasarkan Grafik Scatterplot diatas memperlihatkan bahwa titik-titik tidak memiliki pola yang jelas serta menyebar keatas dan kebawah angka 0 pada sumbu Y. oleh karena itu model regresi ini layak karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk menetapkan hubungan kausalitas atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat.⁶ Jadi, analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5

Hasil Regresi Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,035	,070	
	Environmental	-,171	,082	-,487
	Social	,272	,074	,843
	Governance	-,011	,079	-,024

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

⁶ Aminatus Zahriyah *et al*, 62.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil analisis regresi linier berganda diatas, dapat diketahui koefisien variabel bebas $X_1 = -0.171$, $X_2 = 0.272$, $X_3 = -0.011$ dan konstanta sebesar 0.035 sehingga model persamaan regresi linear berganda dengan data panel yang diperoleh:

$$Y = 0.035 - 0.171X_1 + 0.272X_2 - 0.011X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 0.035 memberikan arti apabila nilai *Environmental*, *Social*, dan *Governance* tidak mengalami perubahan atau tetap , maka nilai ROA sebesar 0.035.
- b. Nilai koefisien variabel *Environmental* sebesar -0.171 memberikan arti bahwa variabel *Environmental* memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, dimana setiap kenaikan satu satuan *Environmental* akan mengalami penurunan ROA sebesar -0,171.
- c. Nilai Koefisien variabel *Social* sebesar 0.272 memberikan arti bahwa variabel *Social* memiliki pengaruh positif terhadap ROA, dimana setiap kenaikan satu *Social* akan mengalami peningkatan ROA sebesar 0,272.
- d. Nilai koefisien variabel *Governance* sebesar -0,011 memberikan arti bahwa variabel *Governance* memiliki pengaruh negatif terhadap ROA,

dimana setiap kenaikan satu *Governance* akan mengalami penurunan ROA sebesar -0,011.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara independen atau individual. Penilaian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dalam tingkat signifikansi 0.05. rumus t tabel $=t(\alpha ; n-k-1)$. Jadi t tabel untuk penelitian ini adalah $t(0.05 ; 25) = 2.059$.⁷

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.6

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	,035	,070	,503	,619
	Environmental	-,171	,082	-2,077	,048
	Social	,272	,074	3,706	,001
	Governance	-,011	,079	-,142	,888
a. Dependent Variable: ROA					

⁷ Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2021), 23.

Berdasarkan dengan tabel koefisien dapat dilihat hasil uji t parsial adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh *Environmental* terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama mengenai *Environmental* menunjukkan bahwa $t_{hitung} -2,077 > t_{tabel} 2.059$ dan nilai sig sebesar $0.48 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Environmental* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

2) Pengaruh *Social* terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis kedua mengenai *Social* menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3.706 > t_{tabel} 2.059$ dan nilai sig sebesar $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Social* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

3) Pengaruh *Governance* terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis ketiga mengenai *Governance* menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0.142 < t_{tabel} 2.059$ dan nilai sig sebesar $0.888 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Governance* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

b. Uji F

Uji F berfungsi melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Analisis dilakukan dengan menilai apakah t_{hitung} melebihi atau berada di bawah nilai t_{tabel} dalam tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Dasar pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:⁸

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.7

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	,017	4,743	,009 ^b
	Residual	26	,004		
	Total	29			
a. Dependent Variable: ROA					
b. Predictors: (Constant), Governance, Social, Environmental					

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.76. Hasil pengujian secara simultan melalui uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.743 dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0.05$ dan berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh bahwa nilai hipotesis diterima

⁸ Reza Mubarak, 21.

karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4.743 > 2.76$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Environmental* (X1), *Social* (X2), dan *Governance* (X3) secara bersama-sama mempengaruhi *Return On Assets* (Y).

c. Uji R2

Uji koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dengan model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1.⁹

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595 ^a	,354	,279	,0594464	1,872
a. Predictors: (Constant), Governance, Social, Environmental					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.354 atau 35.4%. Hal ini menunjukkan bahwa *Environmental*, *Social*, dan *Governance* berpengaruh sebesar 35.4% terhadap ROA, sedangkan sisanya 64.6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

⁹ Reza Mubarak, 23.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis pengaruh *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil data di peroleh melalui SPSS 26. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengaruh *Environmental* Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t menunjukan bahwa hipotesis pertama yaitu *Environmental* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.48 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} -2,077 > t_{tabel} 2.059$. maka *Environmental* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sehingga H_a Diterima. Akan tetapi, Hasil penelitian ini betolak belakang dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyesuaikan aktivitasnya dengan nilai-nilai masyarakat, supaya mendapatkan legitimasi sosial untuk keberlanjutan usaha. Salah satu cara untuk mendapatkan legitimasi sosial adalah pengungkapan *Environmental* karena pengungkapan ini memberikan informasi transparan dan terpercaya tentang kinerja lingkungan.¹⁰ Selain itu juga berbanding terbalik dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa semakin besar perhatian perusahaan terhadap hubungan dengan para pemangku kepentingan, seharusnya dapat menunjang kelangsungan operasional perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas

¹⁰ Muatiara Shadra dan Riauli Susiawaty Hutapea, "Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (LST) Dan Inovasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan," *Indonesian Accounting Literacy Journal* 5, no. 1 (2024): 39–49, <https://doi.org/10.35313/ialj.v5i1.5873>.

karena pengungkapan *environmental* dapat membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.¹¹

Meskipun secara teoritis, baik teori legitimasi maupun teori stakeholder menyatakan bahwa aspek lingkungan seharusnya memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. Secara nilai, kedua teori ini sejalan dengan prinsip maqashid syariah, khususnya dalam hal menjaga jiwa dan menjaga harta, karena pengelolaan lingkungan ditujukan untuk menjaga keselamatan manusia dari kerusakan ekologis dan memastikan keberlanjutan sumber daya sebagai bagian dari kemaslahatan ekonomi dan sosial. Namun kenyataannya temuan penelitian ini menunjukkan sebaliknya. Hal ini terjadi karena beban biaya dari pengungkapan *Environmental* itu sendiri, seperti yang tercermin dalam salah satu perusahaan manufaktur yaitu PT Semen Indonesia Tbk tahun 2022-2024. Selama tiga tahun terakhir PT Semen Indonesia Tbk menunjukkan peningkatan aktivitas dan pengungkapan aspek lingkungan secara konsisten dalam energi terbarukan, pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan konversi air. Tingginya pengungkapan aspek lingkungan tidak diikuti dengan peningkatan laba. Data menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan justru menurun drastis dari Rp. 2.4 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp. 771 miliar tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi besar besaran dalam pengelolaan lingkungan menimbulkan beban

¹¹ Azka Zahrotun Nisa *et al*, "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah* 5, no. 5 (2023): 2400–2411, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3410>.

biaya tinggi sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas yang mana diproyeksikan melalui *Return On Assets* (ROA). Maka, ketika pengungkapan lingkungan dilakukan secara intensif tanpa strategi biaya yang efisien, hal ini dapat mengganggu prinsip menjaga harta dalam maqashid syariah. Dengan demikian, pengaruh negatif pada *Environmental* terhadap *Return On Assets* disebabkan kurangnya keseimbangan antara aspek lingkungan dan aspek finansial. Dalam firman Allah dalam Q.S Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (Kembali setelah) dibangkitkan.”¹²

Ayat ini menegaskan bahwa manusia diberi hak untuk memanfaatkan bumi, namun tetap dalam batas kewajaran dan tanggung jawab. Maka perusahaan perlu menyeimbangkan antara kegiatan lingkungan dan keberlangsungan usaha agar tidak menimbulkan kerugian finansial yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha. Ketika pengungkapan kegiatan lingkungan dilakukan secara detail dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) Standar yang digunakan untuk melindungi lingkungan, akan tetapi beban biaya lingkungan yang tinggi sehingga dapat menurunkan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan aspek *Environmental* harus

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi penyempurnaan 2019*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 830.

diseleraskan prinsip maqashid syariah agar tercapai kemaslahatan tanpa mengorbankan keberlangsungan usaha.

Hasil kajian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh I Jaya dan I Martadinata yang menyatakan bahwa *Environmental* berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jadi setiap terjadi peningkatan *Environmental* cenderung membuat penurunan profitabilitas. Hal itu dapat terjadi karena perusahaan mengeluarkan lebih banyak biaya untuk memenuhi standar lingkungan yang ada. Biaya yang besar untuk melakukan kegiatan lingkungan justru mengurangi laba perusahaan sehingga profitabilitas menjadi lebih rendah.¹³

2. Pengaruh *Social* Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu *Social* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 3.706 > t_{tabel} 2.059$. maka *social* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sehingga H_{a2} Diterima. Temuan ini selaras dengan teori legitimasi mengungkapkan bahwa perusahaan yang mempunyai pengungkapan sosial yang tinggi dipandang sebagai hal baik oleh masyarakat. Hal itu dapat mempengaruhi pandangan publik dan kepercayaan pada perusahaan sehingga akhirnya dapat menarik pelanggan dan investor. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori stakeholder yang menekankan pada kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan. Dengan pengungkapan sosial yang baik dapat meningkatkan dukungan, kepuasan,

¹³ I Komang Bayu Arta Jaya and I Putu Hendra Martadinata, 66

dan loyalitas para pemangku kepentingan sehingga meningkatkan penjualan, pendapatan, dan investasi yang akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas.¹⁴

Teori legitmasi dan *Stakeholder* tersebut sesuai dengan maqashid syariah, perhatian terhadap sosial termasuk kedalam menjaga jiwa, menjaga harta, dan menjaga keturunan, karena aktivitas sosial perusahaan bertujuan melindungi kesejahteraan, keselamatan, dan keberlanjutan ekonomi masyarakat maupun karyawan. Hal ini diperkuat dalam Q.S Al- Ma'un ayat 1-3:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ¹⁵

Artinya: “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama. Itulah orang yang menghardik anak yatim. Dan tidak menganjurkan untuk memberi makan orang miskin.”¹⁵

Dalam surat tersebut menegaskan pentingnya kepedulian sosial sebagai bentuk tanggung jawab moral. Dalam hal ini perusahaan manufaktur yang terindeks di Jakarta Islamic Index sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, pemberdayaan masyarakat, serta hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan yang dapat dilihat perusahaan menerapkan item yang ada pada *Global Reporting Initiative* (GRI) standar seperti aspek kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, peluang setara, dan lain sebagainya. Praktik-praktik ini tidak hanya

¹⁴Hilmy Muhammad Hartomo dan Agustinus Santosa Adiwibowo, “Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan,” *Diponegoro Journal Of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–14. <https://doi.org/10.29303/aksoma.v22i2.218>

¹⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi penyempurnaan 2019*, (Jakarta : Lajng Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 910.

berdampak positif pada reputasi perusahaan, tetapi juga meningkatkan produktivitas, loyalitas, dan kepuasan karyawan serta memperkuat hubungan masyarakat sekitar. Hasilnya, perusahaan lebih mudah mempertahankan dan menarik konsumen serta investor yang membuat *social* berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, pengaruh positif pengungkapan sosial terhadap *Return On Assets* (ROA) mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menyelaraskan antara tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan sehingga terjadi keseimbangan dalam maqashid syariah yang menyebabkan semakin tinggi pengungkapan sosial perusahaan, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan profitabilitas.

Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farhan et al, yang menyatakan bahwa *Social* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berpengaruhnya pengungkapan *social* terhadap ROA mengartikan tinggi rendahnya pengungkapan *social* akan mempengaruhi nilai ROA.¹⁶

3. Pengaruh *Governance* Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu *Governance* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.888 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} -0.142 < t_{tabel} 2.059$. maka *Governance* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA sehingga H_a Ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan teori legitimasi menyatakan bahwa pengungkapan *governance*

¹⁶ Muhammad Farhan Desmi, 591

menunjukkan perusahaan beraktivitas secara transparan dan bertanggung jawab. Hal ini dapat meningkatkan citra dan goodwill yang mengakibatkan peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu juga, bertentangan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa ruang lingkup tata kelola dapat mendukung keberlangsungan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang berimbas pada peningkatan profitabilitas perusahaan.¹⁷ Dalam maqashid syariah, tata kelola yang baik merupakan perwujudan dari menjaga harta karena *Governance* berfungsi memastikan bahwa kekayaan dan aset perusahaan dikelola secara baik. Selain itu, *Governance* berkaitan erat dengan menjaga jiwa karena sistem pengawasan dan tanggung jawab yang baik dapat melindungi keselamatan dan kesejahteraan serta pihak-pihak pemangku kepentingan lain. Sebagaimana tertuang dalam Q.S An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”¹⁸

¹⁷Machillah Afany Durlista dan Ickhsanto Wahyudi, *Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022*, JIMEA :Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) 7, no. 3 (2023): 210–32, <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327>.

¹⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi penyempurnaan 2019*, (Jakarta : Lajng Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 118.

Ayat ini menunjukkan bahwa *Governance* harus dijalankan secara adil dan bertanggung jawab, bukan sekedar pelaporan saja. Maka, ketika pelaksanaan *Governance* masih bersifat untuk mematuhi aturan saja, bukan benar-benar peduli para pemangku kepentingan, dampaknya terhadap profitabilitas belum akan terlihat secara signifikan. Pada temuan dalam penelitian ini yaitu *Governance* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah mengungkapkan berbagai informasi tata kelola yang sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) namun belum berdampak secara langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini terjadi karena sebagian besar pengungkapan tata kelola dianggap hal wajib untuk dilakukan perusahaan dan bukan sebagai nilai tambah sehingga *governance* tidak mempengaruhi profitabilitas. Hal itu dapat dilihat dari 9 dari 10 perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index menyebutkan keseluruhan item dari tata kelola yang ada di *Global Reporting Initiative* (GRI), yang mana pengungkapan ini konsisten berada pada titik tertinggi selama tiga tahun dari 2022-2024. Namun, penyebutan keseluruhan item tersebut ternyata tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu pengungkapan *Governance* hanya sebatas formalitas untuk memenuhi kebutuhan regulasi sehingga tidak cukup untuk menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan. Hal itu terbukti tidak ada hal-hal baru *Governance* dalam laporan keberlanjutan selama tiga tahun dari 2022-2024. Oleh karena itu, pengungkapan *Governance* yang hanya simbolik dan tidak memberikan perlindungan nyata menunjukkan lemahnya

implementasi menjaga harta dan menjaga jiwa. Seharusnya tata kelola yang baik berfungsi sebagai instrumen untuk memastikan pengelolaan kekayaan dilakukan dengan amanah, adil serta melindungi para pemangku kepentingan dari risiko kerugian dan sebagainya. *Governance* yang benar-benar terintegrasi dengan maqashid syariah tidak hanya mencantumkan indikator secara formal, tetapi juga mendorong terciptanya nilai manfaat bagi perusahaan dan masyarakat.

Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Ghazali dan Zulmaita yang menyatakan bahwa pengungkapan *Governance* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur.¹⁹ Pengungkapan *Governance* hanya sebatas formalitas untuk memenuhi kebutuhan regulasi sehingga tidak cukup untuk menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan dan pengungkapan *Governance* merupakan hal wajib dipenuhi perusahaan, bukan upaya besar untuk meningkatkan kinerja.²⁰

4. Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* Secara Simultan Terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 4.743 > 2.76 dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent yaitu *Environmental, Social, dan Governance* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On*

¹⁹Andi Ghazali dan Zulmaita, 9.

²⁰ Azka Zahrotun Nisa *et al*,3.

Assets (ROA). Oleh karena itu H_a Diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus saling mendukung sebagai satu kesatuan.

Dalam teori legitimasi dan *stakeholder*, *Environmental*, *Social*, dan *Governance* bentuk tanggung jawab dan kepedulian Perusahaan yang dapat mendorong keberlangsung usaha. Sejalan dengan maqashid syariah, termasuk kedalam menjaga jiwa dan menjaga harta, karena menjunjung nilai sosial dan etika, perusahaan berkontribusi pada stabilitas sosial dan keseimbangan masyarakat, sekaligus menjaga keberlangsungan aset dan usahanya secara amanah. Oleh karena itu hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan mendorong loyalitas dan citra positif Perusahaan.

Environmental, *Social*, dan *Governance* mencerminkan lima tujuan utama dalam maqashid syariah yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga harta, menjaga keturunan, dan menjaga akal. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Artinya: “Apabila dikatakan kepada mereka, “janganlah berbuat kerusakan di bumi,” mereka menjawab, “Sesungguhnya kami hanyalah orang-orang yang melakukan perbaikan.”²¹

Ayat ini mengandung makna bahwa perusahaan tidak cukup hanya menyatakan sebagai pelaku keberlanjutan, tetapi harus menunjukkan bukti nyata melalui praktik yang sesuai *Environmental*, *Social*, dan *Governance*

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi penyempurnaan 2019*, (Jakarta : Lajng Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 3.

(ESG). *Environmental*, *Social*, dan *Governance* secara simultan mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan, etika, dan tanggung jawab sosial. Ketika Perusahaan manufaktur terutama di Jakarta Islamic Index mengimplementasikan dan mengungkap seluruh aspek secara konsisten, maka terjadi peningkatan kepercayaan publik, efisiensi operasional, dan penguatan tata kelola yang mana semuanya dapat memperkuat reputasi, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan membuka peluang investasi berkelanjutan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil kajian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Andi Ghazali dan Zulmaita menyatakan pengungkapan seluruh aspek ESG secara menyeluruh memiliki korelasi positif dengan tingkat keuntungan, terutama pada sektor industri infrastruktur.²²

²² Andi Ghazali dan Zulamita, 10

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap *Return On Assets* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Environmental* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal itu dikarenakan, tingginya investasi pada kegiatan lingkungan justru menimbulkan beban biaya yang mengurangi profitabilitas. Jadi, *Environmental* tidak sejalan dengan legitimasi dan kepercayaan *Stakeholder*. Dalam maqashid syariah, menjaga lingkungan merupakan bagian dari menjaga jiwa, namun jika pengelolaan tidak selaras dengan kemampuan finansial dan prinsip menjaga harta, maka dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, harus dilakukan keseimbangan antara aspek lingkungan dan finansial agar mencapai kemaslahatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal itu dikarenakan semakin tinggi sosial perusahaan semakin besar dampaknya terhadap profitabilitas. Temuan ini selaras dengan teori legitimasi, teori *Stakeholder*, dan prinsip maqashid syariah, khususnya dalam menjaga jiwa,

keturunan, dan harta. Dengan demikian, perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab secara konsisten tidak hanya membangun reputasi, tetapi juga menciptakan keseimbangan antara kinerja keuangan dan kemaslahatan sosial.

3. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah mengungkapkan seluruh item tata kelola sesuai standar *Global Reporting Initiative* (GRI) standar, tetapi belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas karena masih dianggap kewajiban formal. Ketidaksesuain ini bertentangan dengan teori legitimasi dan *Stakeholder* yang mengharapkan *Governance* meningkatkan kepercayaan dan kinerja. Dalam maqashid syariah, *Governance* seharusnya dijalankan secara adil dan amanah untuk menjaga harta dan jiwa.
4. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan hasil *Environmental*, *Social*, dan *Governance* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) yang konsisten dapat meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, dan keberlanjutan operasional Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori legitimasi dan *stakeholder* yang menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Dalam perspektif maqashid syariah, penerapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) mencerminkan upaya

menjaga lima tujuan utama syariah, sehingga keberhasilan perusahaan tidak ditentukan oleh keuntungan saja, tetapi juga dilihat seberapa besar perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara kinerja finansial dan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan peneliti untuk perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), disarankan untuk menyusun pedoman resmi tentang penerapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) yang berbasis maqashid syariah. Pedoman ini penting sebagai acuan dalam menstandarkan penerapan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) di perusahaan syariah agar selaras dengan prinsip-prinsip islam dan memiliki arah yang jelas dalam pelaksanaannya. Pedoman tersebut dapat membuat indikator *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) yang diturunkan langsung dari lima prinsip maqashid syariah yaitu menjaga agama, menjaga harta, menjaga jiwa, menjaga keturunan, dan menjaga akal. OJK sebagai regulator dapat menjadikan pedoman ini sebagai bagian dari peraturan untuk mendorong perusahaan syariah dalam menerapkan *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) secara terukur dan berbasis Islam. Sementara DSN-MUI dapat mengeluarkan standar syariah khusus terkait *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG).

2. Bagi Perusahaan disarankan untuk menerapkan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) secara seimbang dan terintegrasi dengan nilai-nilai maqashid syariah. Perusahaan dapat memulai dengan menyusun anggaran lingkungan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kapasitas keuangan dan fokus pada program yang berdampak langsung seperti efisiensi energi, daur ulang limbah, atau penggunaan bahan baku ramah lingkungan yang mana langkah ini tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan usaha, tetapi juga mengikuti prinsip maqashid syariah, khususnya menjaga jiwa dan menjaga harta. Selain itu juga perusahaan perlu menyusun program tanggung jawab sosial yang selaras dengan menjaga jiwa dan keturunan serta perusahaan dapat membentuk komite pengawasan syariah internal. Perusahaan juga dapat menerapkan indikator penilaian ESG berbasis maqashid syariah sebagai bagian dari pelaporan tahunan untuk menunjukkan komitmen keberlanjutan yang bersifat spiritual dan sosial sekaligus finansial.
3. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya menggunakan laporan keuangan konvensional sebagai bahan dasar pengambilan keputusan investasi, tetapi juga secara aktif meminta perusahaan menyediakan laporan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang selaras dengan maqashid syariah. Investor dapat mengembangkan penilaian *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) berbasis syariah, yang mencakup aspek seperti keberpihakan perusahaan pada kesejahteraan masyarakat, efisiensi energi berbasis nilai islam, hingga transparansi pengambilan keputusan. Dengan begitu, investor tidak hanya mendukung

perusahaan dalam finansial, tetapi juga mendorong terbentuknya perusahaan yang dapat memberikan keberkahan dan manfaat luas bagi masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk tidak hanya memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, *leverage*, tetapi juga menyusun instrumen pengukuran *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) berbasis maqashid syariah, misalnya menurunkan indikator dari lima tujuan maqashid syariah ke dalam dimensi *Environmental, Social, dan Governance* (ESG). dalam kerangka maqashid syariah secara lebih mendalam. Penelitian lapangan melalui studi kasus, wawancara mendalam, atau observasi di perusahaan syariah juga penting dilakukan untuk menggali praktik-praktik *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang sesuai dengan maqashid syariah

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asari Andi *et al.* (2023). *Pengantar Statistik*. Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Astuti. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Astuti, Alfira Mulya. (2016). *Buku Statistika Penelitian*. Mataram: Insan Madani Publishing Mataram.
- Basuki, Agus Tri. (2024). *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Benny, pasaribu s *et al.* (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. Jakarta: Media Edu Pustaka.
- Dawis, Aisyah Mutia *et al.* (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajng Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- Fatmawatie, Naning. (2017). *Tanggung jawab Sosial Perusahaan. Stain Kediri Press*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Jaya, Asri *et al.* (2023). *Manajemen Keuangan*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kartika, Titisari Hendra. (2020). *Up Green CSR :Refleksi Edukatif Riset CSR Dalam Pengembangan Bisnis*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Mubarak, Reza. (2023). *Pengantar Ekonometrika*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Nelly, Ervina *et al.* (2023) *Teori Akuntansi*. Edited by Bahri Syaiful. Vol. 01. Bandung: Cv Media Sains Indonesia.
- Purnomo, Rochmat Aldy. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Subroto, Kumalasari *et al* (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Semarang: YPAT STEKOM.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.
- Syafrida, Sahir Hafni. (2022). *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia.
- Wibowo, Danny, *et al.* (2021). *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. Purwokerto: CV Pena Persada.

Zahriyah, Aminatus, dan Agung Parmono. (2021). *Ekonometrika: Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jember: Mandala Press.

Jurnal

Adawiah, Amalia Muazzah *et al.* (2025). *Musyarakah dalam Kerangka ESG dan Maqashid Al-Shariah: Strategi Keuangan Syariah untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)*. *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* 07, no. 02. <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84771>.

Amalia, Rizqi, dan Indra Wijaya Kusuma. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola terhadap Kinerja Pasar dengan Kontroversi Esg sebagai Variabel Pemoderasi*. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 11, no. 2. <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84771>.

Aziz, Abdul, dan Yadi Syafaat Fadilah. (2023). *Kelestarian Lingkungan dan Alam dalam Al Qur' an (Membaca Penafsiran Quraish Shihab terhadap Surat Al-A' Raf Ayat 56 Dan Ar Rum 51)*. *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Law and Sharia Economic (IPACILSE)* 1, no. 1. <https://doi.org/10.3367/at.v1i2.1060>.

Bukran, Bukran, dan Rizal Ramdani. (2024). *Pengaruh Kebijakan Ekonomi Hijau terhadap Inovasi Bisnis Berkelanjutan di Sektor Manufaktur*. *Economist* 1, no. 3. <https://doi.org/10.63545/economist.v1i3.58>.

Desmi, Muhammad Farhan *et al.* (2023). *Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1, no.2. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163>

Durlista, Machillah Afany, dan Ickhsanto Wahyudi. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social dan Governance (Esg) terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022*. *JIMEA :Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 7, no. 3. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327..>

Faradita, Aura, dan Mia Ika Rahmawati. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 13, no. 3. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.466>.

Gharchia, Shalsa Ellya De, dan Bonnie Mindosa. (2023). *Pengaruh Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI 2021*. *Jurnal Manajemen* 12, no. 2. <https://doi.org/10.46806/jm.v12i2.1092>.

Ghazali, Andi, and Zulmaita. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa. Prosiding SNAM PNJ.

- Hartomo, Hilmy Muhammad, dan Agustinus santosa Adiwibowo. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , Governance (ESG) terhadap Kinerja Perusahaan. Diponegoro Journal Of Accounting* 12, no. 4. <https://doi.org/10.29303/aksoma.v22i2.218>
- Idrawahyuni et al. (2020). *Esensi Akuntansi Lingkungan dalam Keberlanjutan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 3, no.1 November. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2>.
- Jaya, I Komang Bayu Arta dan I Putu Hendra Martadinata. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (Esg) terhadap Profitabilitas. Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 2. <https://doi.org/10.33508/jima.v13i1.5025>.
- Judijanto, Loso dan Mega Ilhamiwati. (2023). *Pengaruh Ketahanan Emosional, dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Komunitas Muda di Indonesia. Jurnal Psikologi dan Konseling West Science* 1. No. 05. <https://doi.org/10.58812/jpkws.v1i05.853>.
- Maivalinda, Henny Sulistaningsih, dan Rita Srihasnita. (2025). *Dampak Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan Terdaftar di PEFINDO 2018-2022). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas Dampak* 27, no. 1. <https://doi.org/10.47233/jebd.v27i1.1867>
- Mudzakir, Fahmi Utomo et al. (2023). *Pengaruh Environmental , Social and Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Roa dan Der sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan Listing di Bei Periode 2017 - 2021). Diponegoro Journal Of Management* 12, no. 2. <https://doi.org/10.22146/s.v11i2.84771>.
- Nisa, Azka Zahrotun et al. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah* 5, no. 5. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3410>.
- Noor, Durratul Farrah, dan Sifera Patricia Maithy. (2025). *Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 2, no. 5. <https://doi.org/10.62335>.
- Novia, Diva, dan Meutia Fitri. (2021). *Implementasi Maqashid Syariah pada Penerapan Corporate. Jurnal Ilmiah Mhasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 6, no. 4. <https://doi.org/0.56997/jmk.v19i1.2070>.
- Nugroho, Naufal Adi, dan Hersugondo Hersugondo. (2022). *Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no.

2. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>.

Pangentas, V. D., and A. B. Prasetyo. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Environment, Social, Governance (ESG) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Index KOMPAS 100 Periode 2019-2021)*. *Diponegoro Journal of Accountinh* 12, no. 4 (2023).

Pertiwi, Citra Ayu Putri, et al. (2018). *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2012-2016)*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 07, no. 01. <https://doi.org/10.1016/j.jpain.2006.05.004>.

Safitri, Anggi Maharani, dan Mukaram Mukaram. (2018). *Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 1. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>.

Safriani, Maulida Nur, dan Dwi Cahyo Utomo. (2020). *Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan*. *Diponegoro Journal Of Accounting* 9, no. 4. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>.

Sari, Anita, and Siti Maryama. (2024). *Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis* 2, no. 4. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1073>

Shadra, Muatiara, dan Riauli Susiawaty Hutapea. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Lingkungan , Sosial , Tata Kelola (LST) dan Inovasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan*. *Indonesian Accounting Literacy Journal* 5, no. 1. <https://doi.org/10.35313/ialj.v5i1.5873>.

Wesso, Maria Veronika Dora et al. (2022). *Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham*. *Jurnal Ilmu Mutlidisiplin* 1, no. 2. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>.

Website

Bursa Efek Indonesia (BEI), “*Indeks Saham-saham Syariah*”, di akses pada <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

Global Reporting Initiative (GRI), “*GRI Standard*”, di akses pada <https://www.globalreporting.org/standards>.

Global Sustainable Investment Alliance, “*Global Sustainable Investment Review*”, diakses pada <https://www.gsi-alliance.org/global-sustainable-investment->

review-finds-us30-trillion -invested-in-sustainable-assets.

Otoritas Jasa Keuangan, "*Keuangan Keberlanjutan*", diakses pada [https://ojk.go.id/id /pages/keuangan-berkelanjutan.aspx](https://ojk.go.id/id/pages/keuangan-berkelanjutan.aspx).

L

A

M

P

I

R

A

N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Pabu Tanggal 5 Bulan Februari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Bahman Saputra /
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh environmental social dan Governance (ESG) terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022 - 2023

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : DELA SARI

Calon Pembimbing I : Andriko M.E.Sy
Calon Pembimbing II : Harianto Wijaya M.M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. memperbaiki pada variabel Profitabilitas merumuskan research gap serta latar belakang masalah nya
 2. menambahkan data ROA dan menambahkan data X pada penelitian
 3. memperjelas populasi dan sampel pada penelitian
 4. memperbaiki penulisan pada proposal seperti referensi yaitu menggunakan footnote bukan bodynote
 5. tidak perlu menambahkan kajian literatur di bagian review kajian terdahulu
5. menambah tahun 2024 - 2025 pada penelitian
5. menyempati tahun pada da

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 19 bulan Februari tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moderator

Curup, 5 Februari 2025

DELA SARI

Calon Pembimbing I

Calon Pembimbing II

Andriko M.E.Sy
NIP.

Harianto Wijaya M.M.E
NIP.

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 079 In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Andriko, M.E., Sy NIP. 19890101 201903 1 019
2. Harianto Wijaya, M.E. NIP.19900720 202321 1 024
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Rahman Saputra
NIM : 21631055
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Environmental, Social dan Governance* (ESG) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022-2024
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 20 Februari 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

LAMPIRAN 3:

Indikator Penghitungan Item Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG)

PERUSAHAAN		
No	GRI Standard	Disclosure
<i>Environmental (X1)</i>		
1	GRI 301: Material	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume
2		301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan
3		301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
4	GRI 302: Energi	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi
5		302-2 Konsumsi energi diluar organisasi
6		302-3 Intensitas energi
7		302-4 Pengurangan konsumsi energi
8		302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
9	GRI 303: Air Efluen	303-1 Interaksi dengan air sebagaisumber daya bersama
10		303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
11		303-3 Pengambilan air
12		303-4 Pembuangan air
13		303-4 Konsumsi air
14	GRI 304: Keanekaragaman Hayati	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung, dan kawasan dengan nilai keanekaragamanhayati tinggi diluar kawasan lindung
15		304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragamanhayati
16		304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi

17		304-4 Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konversi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
18	GRI 305: Emisi	305-1 Emisi GRK (cakupan 1) langsung
19		305-2 Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung
20		305-3 Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya
21		305-4 Intensitas emisi GRK
22		305-5 Pengurangan emisi GRK
23		305-6 Emisi zat perusak ozon (ods)
24		305-7 Nitrogen oksida (Nox), belerang oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya
25	GRI 306: Limbah 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
26		306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah
27		306-3 Timbulan limbah
28		306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
29		306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
30	GRI 308: Penilaian Lingkungan pemasok	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
31		308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Social (X1)		
1	GRI 401: Kepegawaian	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
2		401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
3		401-3 Cuti melahirkan
4	GRI 403: Kesehatan dan	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja

5	Keselamatan Kerja	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
6		403-3 Layanan kesehatan kerja
7		403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
8		403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
9		403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
10		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja secara langsung terkait hubungan bisnis
11		403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
12		403-9 Kecelakaan kerja
13		403-10 Penyakit akibat kerja
14		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan
15	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	
16	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	
17	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
18		405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
19	GRI 406: Non Diskriminasi	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
20	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan	407-1 Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko

	Kolektif	
21	GRI 408: Pekerja Anak	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
22	GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
23	GRI 410: Praktik Keamanan	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
24	GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
25	GRI 413:	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak dan program pengembangan
26	Masyarakat Setempat	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
27	GRI 414:	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
28	Penilaian Pemasok	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
29	GRI 415: Kebijakan Publik	415-1 Kontribusi publik
30	GRI 416: Kesehatan dan	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
31	Keselamatan Pelanggan	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
32	GRI 417: Pemasaran dan	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa

33	Pelabelan	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
34		417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
35	GRI 418: Privasi Pelanggan	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Governance (X3)		
1	GRI 2: General Disclosure 2021	2-1 Rincian Organisasi
2		2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi
3		2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan
4		2-4 Penyajian kembali informasi
5		2-5 Penjaminan eksternal
6		2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
7		2-7 Tenaga kerja
8		2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung
9		2-9 Struktur dan komposisi tata kelola
10		2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi
11		2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi
12		2-12 Peran badan tata kelola dalam mengawasi manajemen dampak
13		2-13 Delegasi penanggung jawab
14		2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
15		2-15 Konflik kepentingan
16		2-16 Komunikasi masalah penting
17		2-17 Pengetahuan kolaktif badan tata kelola tertinggi

18		2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
19		2-19 Kebijakan remunerasi
20		2-20 Proses untuk menentukan remunerasi
21		2-21 Rasio kompensasi total tahunan
22		2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan
23		2-23 Komitmen kebijakan
24		2-24 Menanamkan komitmen kebijakan
25		2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif
26		2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah
27		2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
28		2-28 Asosiasi keanggotaan
29		2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
30		2-30 Perjanjian perundingan kolektif

LAMPIRAN 4:

Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk
2	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
3	CPIN	PT Chaeron Popkhand Indonesia Tbk
4	ASII	PT Astra International Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur
7	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

8	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
9	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
10	UNVR	PT Unilever Tbk

LAMPIRAN 5:

Nilai Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* pada Tahun 2022-2024

No	Kode	Tahun	<i>Environmental</i>		<i>Social</i>		<i>Governance</i>	
			Jumlah pengungkapan Item	Nilai	Jumlah Pengungkapan Item	Nilai	Jumlah Pengungkapan Item	Nilai
1	ARKA	2022	25	0.80	27	0.77	30	1
		2023	20	0.64	26	0.74	30	1
		2024	20	0.64	26	0.74	30	1
2	BRPT	2022	8	0.25	4	0.11	30	1
		2023	8	0.25	4	0.11	30	1
		2024	8	0.25	4	0.11	30	1
3	CPIN	2022	10	0.32	15	0.42	15	0.5
		2023	13	0.41	16	0.45	15	0.5
		2024	16	0.51	13	0.37	15	0.5
4	ASII	2022	29	0.93	25	0.71	30	1
		2023	23	0.74	27	0.77	30	1
		2024	23	0.74	27	0.77	30	1
5	ICBP	2022	19	0.61	26	0.74	30	1
		2023	20	0.64	26	0.74	30	1
		2024	21	0.67	26	0.74	30	1
6	INDF	2022	20	0.64	26	0.74	30	1
		2023	22	0.70	26	0.74	30	1
		2024	22	0.70	26	0.74	30	1
7	INKP	2022	31	1	24	0.68	30	1
		2023	29	0.93	24	0.68	30	1
		2024	29	0.93	25	0.71	30	1
8	KLBF	2022	18	0.58	24	0.68	30	1
		2023	21	0.67	25	0.71	30	1
		2024	21	0.67	26	0.74	30	1
9	SMGR	2022	23	0.74	15	0.42	30	1
		2023	26	0.83	15	0.42	30	1
		2024	28	0.90	27	0.77	30	1
10	UNVR	2022	15	0.48	24	0.68	30	1
		2023	23	0.74	30	0.85	30	1
		2024	25	0.80	30	0.85	30	1

LAMPIRAN 6:

Nilai *Return On Assets* (ROA)

No	Kode	Tahun	Total Aset	Laba Bersih	ROA
1	ARKA	2022	Rp 27.187.608	Rp 2.479.059	0,091183
		2023	Rp 30.296.571	Rp 3.078.469	0,101611
		2024	Rp 33.108.684	Rp 2.399.467	0,072472
2	BRPT	2022	Rp 9.248.254	Rp 32.210	0,003483
		2023	Rp 10.149.666	Rp 99.776	0,00983
		2024	Rp 10.532.564	Rp 122.896	0,011668
3	CPIN	2022	Rp 39.847.545	Rp 2.930.357	0,073539
		2023	Rp 40.970.800	Rp 2.318.088	0,056579
		2024	Rp 42.791.000	Rp 3.711.601	0,086738
4	ASII	2022	Rp 413.297	Rp 40.420	0,09780
		2023	Rp 445.679	Rp 44.501	0,09985
		2022	Rp 472.925	Rp 43.424	0,09182
5	ICBP	2022	Rp 115.305.536	Rp 5.722.194	0,049626
		2023	Rp 119.267.076	Rp 8.465.123	0,070976
		2024	Rp 126.040.905	Rp 8.813.377	0,069925
6	INDF	2022	Rp 180.433.300	Rp 9.192.569	0,050947
		2023	Rp 186.587.957	Rp 11.493.733	0,061600
		2024	Rp 201.713.313	Rp 13.077.496	0,064832
7	INKP	2022	Rp 9.640.721	Rp 857.462	0,088942
		2023	Rp 10.125.138	Rp 411.423	0,040634
		2024	Rp 11.777.052	Rp 424.284	0,036026
8	KLBF	2022	Rp 27.241.313	Rp 3.450.083	0,126649
		2023	Rp 27.057.568	Rp 2.778.405	0,102685
		2024	Rp 29.429.728	Rp 3.246.570	0,110316
9	SMGR	2022	Rp 76.993.082	Rp 2.499.083	0,032459
		2023	Rp 81.820.529	Rp 2.295.601	0,028057
		2024	Rp 82.960.012	Rp 771.674	0,009302
10	UNVR	2022	Rp 18.318.114	Rp 5.364.761	0,292866
		2023	Rp 16.664.086	Rp 4.800.940	0,288101
		2024	Rp 16.046.195	Rp 3.368.693	0,209937

LAMPIRAN 7:

Hasil data gabungan ROA dan *Environmental, Social, dan Governance*

No	Perusahaan	Tahun	ROA (%)	ESG		
				E	S	G
1	PT Arkha Jayanti Persada Tbk (ARKA)	2022	9.1	0.80	0.77	1
		2023	10.2	0.64	0.74	1
		2024	7.2	0.64	0.74	1
2		2022	0.35	0.25	0.11	1

	PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	2023	0.98	0.25	0.11	1
		2024	1.2	0.25	0.11	1
3	PT Chaeron Popkhand Indonesia Tbk (CPIN)	2022	7.4	0.32	0.42	0.5
		2023	5.7	0.41	0.45	0.5
		2024	8.7	0.51	0.35	0.5
4	PT Astra Internasional Tbk (ASII)	2022	9.8	0.70	0.77	1
		2023	10	0.74	0.77	1
		2024	9.2	0.74	0.77	1
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2022	5.0	0.61	0.74	1
		2023	7.1	0.64	0.74	1
		2024	7	0.67	0.74	1
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2022	5.1	0.64	0.74	1
		2023	6.2	0.70	0.74	1
		2024	6.5	0.70	0.74	1
7	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	2022	8.9	1	0.68	1
		2023	4.1	0.93	0.68	1
		2024	3.6	0.93	0.71	1
8	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2022	12.7	0.58	0.68	1
		2023	10.3	0.67	0.71	1
		2024	11	0.67	0.74	1
9	PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)	2022	3.2	0.74	0.42	1
		2023	2.8	0.83	0.42	1
		2024	0.9	0.90	0.77	1
10	PT Unilever Tbk (UNVR)	2022	29.3	0.48	0.68	1
		2023	28.8	0.74	0.85	1
		2024	21	0.80	0.85	1

LAMPIRAN 8:

Tabel Durbin Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719

19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209

LAMPIRAN 9

Tabel T_{tabel}

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181

21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

LAMPIRAN 10

Tabel F_{tabel}

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16

LAMPIRAN 11

Hasil analisis data

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

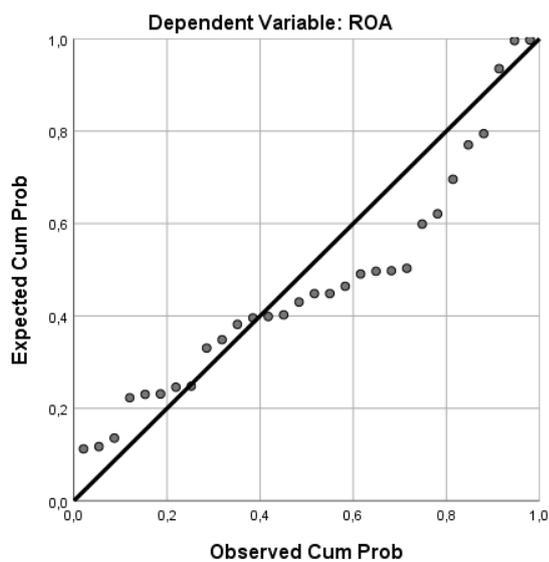
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05628770
Most Extreme Differences	Absolute	,230
	Positive	,230
	Negative	-,110
Test Statistic		,230
Exact Sig. (2-tailed)		,071
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595 ^a	,354	,279	,0594464	1,872

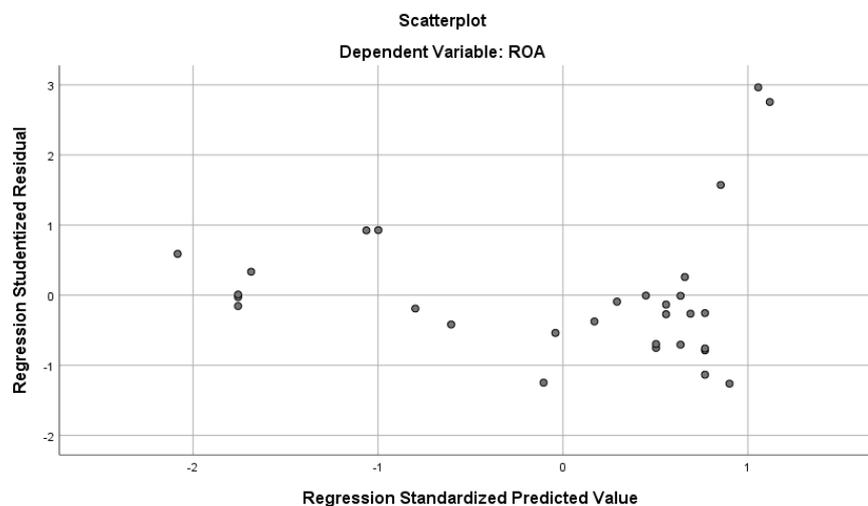
a. Predictors: (Constant), Governance, Social, Environmental
b. Dependent Variable: ROA

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,035	,070			
	Environmental	-,171	,082	-,487	,452	2,210
	Social	,272	,074	,843	,480	2,082
	Governance	-,011	,079	-,024	,836	1,196

a. Dependent Variable: ROA

4. Uji Heterokedastisitas



B. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,035	,070		,503	,619
	Environmental	-,171	,082	-,487	-2,077	,048
	Social	,272	,074	,843	3,706	,001
	Governance	-,011	,079	-,024	-,142	,888

a. Dependent Variable: ROA

C. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,035	,070		,503	,619
	Environmental	-,171	,082	-,487	-2,077	,048
	Social	,272	,074	,843	3,706	,001
	Governance	-,011	,079	-,024	-,142	,888

a. Dependent Variable: ROA

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,050	3	,017	4,743	,009 ^b
	Residual	,092	26	,004		
	Total	,142	29			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), Governance, Social, Environmental

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595 ^a	,354	,279	,0594464	1,872

a. Predictors: (Constant), Governance, Social, Environmental
b. Dependent Variable: ROA

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
12	repository.unib.ac.id Internet Source	